

# SINERGY

Safety, health and environment, **IN**novative, prof**ES**sionalism, integ**R**ity & di**GN**ity



## SEJARAH BADAK FULL SCHOLARSHIP (BAFCO)

## DAFTAR ISI/CONTENTS

SOROTAN	CSR CORNER	Studi Banding PT Indonesia Power Kamojang	41
Sejarah Badak <i>Full Scholarship</i> 4	Secuil Kebersamaan di Pelosok Kota Bontang 30	Seleksi <i>Cooperative Education</i> Program ke 34	42
Menapak Tangga Kesuksesan Bersama BAFCO 8	<b>PRODUCTION CORNER</b>	Badak LNG Antisipasi Wabah Virus <i>Corona</i>	43
<b>KOMUNITAS</b>	Pijar <i>Flare</i> untuk Energi Bersih 34	Badak LNG Memberi Dukungan dan Kepedulian Kepada Tim Medis	44
Budaya Senam di Badak LNG 16	<b>STUDENT CORNER</b>	Badak LNG Terapkan Status Waspada Tinggi Covid-19	45
<b>INOVASI</b>	Berlatih Wirausaha melalui Kokesma 36	Penyemprotan Disinfektan di Area <i>Buffer Zone</i> Badak LNG	46
Berkenalan dengan Aplikasi Kepatuhan "CARS-IS" 18	<b>LIPUTAN KHUSUS</b>	Bantuan Bahan Baku Disinfektan	47
<b>SHEQ CORNER</b>	<i>Work From Home</i> Upaya Mencegah Penyebaran Covid-19 27	Wastafel Portabel untuk Masyarakat	48
Semua Tentang Covid-19 22	Penerapan Status Waspada Tinggi 39	Mitra Binaan Badak LNG Produksi Seribu Masker Kain	49
<b>MANAJEMEN CORNER</b>	<b>BINGKAI</b>	Badak LNG Bersama Pemuda Dayak Membagikan Ribuan Masker Kain	50
Berbagi Rasa melalui Visual 26	Perusahaan Pemerhati Peduli Sampah 2020 40	Infografis Bantuan Badak LNG	51
<b>BERITA FOTO</b>			
Wajah Baru Taman LNG 28			

## ULUK SALAM

## Tetap Waspada di Tengah Pandemi

Pembaca yang budiman,

Kami menghaturkan permohonan maaf atas terlambatnya Sinergy Edisi 47 sampai ke tangan pembaca. Seperti yang kita tahu bersama, Covid-19 telah menyebar ke seluruh dunia hingga WHO (*World Health Organizations*) menetapkan situasi ini menjadi pandemi. Dengan mengedepankan kesehatan pembaca dan juga menekan penyebaran Covid-19, pendistribusian Sinergy pun menjadi terlambat. Kami mohon pengertiannya atas kondisi ini.

Melalui edisi ini, mari kita bersama-sama menilik lebih dalam perjalanan Badak LNG dalam meningkatkan kualitas SDM Kota Bontang melalui salah satu program pendidikannya yakni Badak *Full Scholarship* (BAFCO). Kurang lebih dua dekade program ini berjalan, telah banyak penerimanya yang berhasil menunaikan amanah pendidikan melalui program BAFCO. Oleh karena itu, akan kami hadirkan pula kisah sukses penerima beasiswa BAFCO yang kini telah mencapai impiannya.

Infografis menarik terkait Covid-19 pun dihadirkan guna membantu pembaca agar lebih *aware* akan wabah ini. Akan diangkat juga mengenai bagaimana peran Badak LNG dalam menekan penyebaran virus tersebut di area perusahaan dan Kota Bontang.

Tak lupa juga kepada seluruh pembaca untuk selalu menjaga kesehatan serta selalu amanah dalam menjalankan pekerjaannya dari rumah. Selalu menggunakan masker di saat keluar rumah dan mencuci tangan menggunakan air mengalir.

Tetap waspada dan *stay healthy!*

Yuli Gunawan

## SUSUNAN REDAKSI

## PENANGGUNG JAWAB

Corporate Secretary -  
Corporate Communication Senior Manager

## PEMIMPIN REDAKSI

Yuli Gunawan

## TIM REDAKSI

Bambang Eko Wibisono, Cindy Rindamwati, Shelly Pheronica  
Rana, Okky Indra Putra

## FOTOGRAFER

Ahmad Sanusi, Kiki Widiyanto

## DISTRIBUTOR

Abdul Azis M.

## PENERBIT

Corporate Communication Department

## ALAMAT REDAKSI

Kantor Corporate Communication Department Badak LNG  
Jl. Raya Kutai, Bontang, Kalimantan Timur  
Telp: (0548) 55-1433/1532, Faks: (0548) 55-2409,  
E-mail: [infocenter@badaklng.co.id](mailto:infocenter@badaklng.co.id)  
IZIN CETAK  
Nomor 1834/DITJEN PPG/1993 Tanggal 29 Mei 1993



Redaksi menerima kiriman naskah dan foto unik, baik dari kalangan Badak LNG maupun masyarakat umum. Sertakan pula foto profil (ukuran *postcard* atau pas foto) sebagai pelengkap tulisan. Tulisan dikirim melalui email [infocenter@badaklng.co.id](mailto:infocenter@badaklng.co.id). Tulisan yang dimuat akan mendapatkan imbalan menarik dari Redaksi.



## Didik Sasongko Widi

President Director & CEO Badak LNG

# MERAJUT HARAPAN GENERASI MASA DEPAN LEWAT BAFCO

**H**arapan adalah satu-satunya hal yang dapat menggerakkan manusia melampaui segala kesulitan dan tantangan. Pablo Neruda, seorang sastrawan dan politisi Cile (1904-1973), berkata *"You can cut all the flowers, but you cannot keep Spring from coming."* Musim semi memang selalu pasti akan datang (kecuali mungkin menjelang Kiamat). Akan tetapi, bayangkan seandainya manusia tidak pernah mengenal atau mengecap pengetahuan tentang pergantian musim. Niscaya ia akan melihat rontoknya bunga-bunga di musim gugur dan disusul tiupan hawa musim dingin yang menusuk tulang sebagai akhir dunia.

Pengetahuanlah yang utamanya memberi kita harapan. Di tengah pandemi COVID-19 ini misalnya, para ilmuwan bekerja keras menemukan pengetahuan terdepan tentang bagaimana menghadapi *strain* virus Covid-19 yang baru ini, agar dunia bisa berharap bebas dari wabah. Pengetahuan agama, misalnya dalam Islam, mengajarkan bahwa manusia tidak akan dibebani melebihi batas kemampuannya (QS 2:286). Hal ini memberi kita harapan bahwa umat manusia insya Allah akan mampu melewati wabah ini.

Karena itulah, pendidikan berperan penting dalam menyebarkan dan mewariskan pengetahuan. Dapat dikatakan bahwa tanpa pendidikan yang berkualitas, generasi muda tidak akan punya harapan akan masa depan. Menyadari hal ini, Badak LNG telah mengulurkan berbagai program untuk peningkatan mutu pendidikan khususnya di Kota Bontang. Salah satunya adalah Beasiswa Badak *Full Scholarship* (BAFCO) yang merupakan program beasiswa pendidikan penuh dari jenjang SMP, SMA hingga Perguruan Tinggi. Beasiswa ini mencakup biaya pendidikan, seragam, buku pelajaran dan buku tulis, bimbingan belajar, serta biaya transportasi ke dan dari sekolah. Lewat kerja sama dengan Yayasan Vidatra, siswa SD dan SMP yang mendapatkan

BAFCO akan menikmati pendidikan di SMP dan SMA unggulan milik yayasan ini.

Program BAFCO digulirkan dengan tujuan membantu Pemerintah Kota Bontang meningkatkan kualitas SDM sekaligus memutus mata rantai kemiskinan keluarga. Hal ini ditempuh dengan memberikan kesempatan kepada para pelajar Bontang yang berprestasi namun kurang mampu, untuk belajar di SMP dan SMA Vidatra hingga ke Perguruan Tinggi.

Dengan menikmati pendidikan berkualitas, diharapkan para penerima BAFCO selepas lulus akan dapat mencari pekerjaan yang layak, dan mengangkat kehidupan ekonomi keluarganya. Sebelum lulus pun, beasiswa ini telah membantu menyokong perekonomian keluarga para beswan (penerima beasiswa), dengan mengalihkan beban pembiayaan pendidikan dari para orang tua yang umumnya kurang mampu, kepada BAFCO. Lebih jauh lagi, lepasnya beban biaya pendidikan ini telah membantu para siswa penerimanya berkonsentrasi lebih tajam pada minat studi mereka. Alhasil, prestasi mereka pun lebih meningkat.

Saya percaya, kontribusi Badak LNG lewat BAFCO akan memberi manfaat jangka panjang bagi masyarakat Kota Bontang dan Indonesia pada umumnya, belasan bahkan puluhan tahun ke depan.

Akhir kata, saya ingin menyampaikan Selamat Idul Fitri 1441 H. Semoga ibadah yang kita jalankan di rumah, di tengah situasi wabah selama Ramadhan lalu, semakin mendekatkan kita kepada Allah Swt., memperlambat keakraban kita dengan keluarga dan sesama. Semoga Allah Swt., berkenan segera mengangkat ujian wabah ini dari bumi Indonesia. Aamiin Yaa Rabbal 'Alamiin. 🙏

# SEJARAH BADAK *FULL SCHOLARSHIP* (BAFCO)

**B**AFCO atau Badak *Full Scholarship*, merupakan program beasiswa pendidikan penuh dari jenjang SMP, SMA, hingga Perguruan Tinggi. Program ini adalah kerja sama Badak LNG dengan Yayasan Vidatra, sehingga penerimanya akan melanjutkan pendidikan ke SMP & SMA Vidatra. Mereka yang menerima beasiswa ini adalah siswa/siswi kelas 6 SD yang akan naik ke SMP, siswa/siswi kelas 3 SMP menuju SMA, dan siswa/siswi kelas 3 SMA yang akan masuk ke perguruan tinggi. Khusus siswa/siswi kelas 3 SMA yang akan melanjutkan ke PTN, tidak diseleksi melalui ujian melainkan berdasarkan rekam jejak prestasi akademik mereka selama SMA.

Program ini mulai berjalan pada April-Mei 2000 sebelum masuknya tahun ajaran baru dengan nama Beasiswa Kesempatan Belajar di SMP & SMA Vidatra. Baru kemudian pada tahun 2013 program ini diberi nama “BAFCO (Badak *Full Scholarship*)”. Pencetus nama BAFCO adalah Nanang Untung, yang saat itu menjabat President Director & CEO Badak LNG pada tahun 2013. Awal mulanya, beasiswa ini hanya diperuntukkan bagi siswa/siswi SD yang akan melanjutkan ke SMP, atau siswa-siswi SMP yang akan masuk ke SMA. Barulah pada tahun 2013, program beasiswa ini mengikutsertakan siswa-siswi SMA yang akan mendaftar ke Perguruan Tinggi.

Program BAFCO digulirkan Badak LNG dengan tujuan membantu Pemerintah Kota Bontang meningkatkan kualitas SDM sekaligus memutus mata rantai kemiskinan keluarga. Hal ini ditempuh dengan memberikan kesempatan kepada para pelajar Bontang yang berprestasi namun kurang mampu untuk belajar di SMP dan SMA Vidatra hingga ke Perguruan Tinggi. Harapannya, setelah lulus sekolah, para Beswan (penerima beasiswa) BAFCO dapat mencari pekerjaan yang layak dan mengangkat kondisi ekonomi keluarga mereka.

Sebelum BAFCO digulirkan, Vidatra hanya menerima anak-anak pekerja Badak LNG saja. Melalui beasiswa ini, kesempatan menikmati fasilitas belajar di Vidatra terbuka bagi semua siswa-siswi Bontang yang berprestasi, khususnya yang kurang mampu. Pada tahun 2000an, Sekolah Vidatra memang terkenal memiliki fasilitas yang lengkap dan juga kualitas pengajaran yang bagus. Hal

ini yang menjadi alasan Badak LNG memilih sekolah ini bagi para beswan BAFCO, agar mereka bersemangat menuntut ilmu di tempat yang terbaik. Hingga saat ini, sekolah-sekolah di bawah Yayasan Vidatra masih tetap mempertahankan kualitasnya. Pada tahun lalu (2019) misalnya, SMA Vidatra meraih nilai UN tertinggi di Kalimantan Timur, dan peringkat ke-82 di seluruh Indonesia.

Sejak awal digulirkan pada tahun 2000 hingga 2020, program BAFCO sempat terhenti pada 2017. Hal ini disebabkan Badak LNG saat itu belum dapat memastikan kelanjutan program ini setelah adanya pergantian struktur organisasi perusahaan. Meskipun demikian, BAFCO saat itu tidak berhenti secara total, penerima BAFCO sebelumnya tetap mendapatkan beasiswa. Namun BAFCO pada tahun tersebut untuk sementara tidak menerima pendaftaran peserta baru.

Berdasarkan data tahun 2000 hingga 2019, jumlah penerima BAFCO adalah sebagai berikut:

- a. Alumni SMP Penerima BAFCO: 219 siswa/siswi
- b. Alumni SMA Penerima BAFCO: 262 siswa/siswi
- c. Alumni PTN Penerima BAFCO: 52 siswa/siswi

Dari 52 penerima BAFCO untuk PTN, 44% berhasil lolos ke Universitas Gadjah Mada, 19% di Universitas Brawijaya, 13% di Universitas Negeri Solo, dan 33% lainnya berhasil tembus ke Institut Teknologi Bandung, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Diponegoro, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, Universitas Negeri Malang dan Universitas Negeri Yogyakarta. Seluruh penerimanya berhasil melanjutkan perkuliahan di PTN ternama di Indonesia.

Untuk dapat terpilih sebagai beswan BAFCO, para siswa/siswi SD atau SMP Bontang yang berminat harus menempuh serangkaian tahapan. Tahap pertama, para pendaftar harus membuktikan diri sebagai siswa SD dan SMP yang berada di Bontang, memiliki prestasi, dan berasal dari keluarga kurang mampu. Namun, sejak tahun 2020, BAFCO juga mulai menerima pendaftaran siswa berprestasi yang berasal dari keluarga mampu. Selanjutnya, pendaftar yang memiliki rata-rata nilai rapor sesuai kriteria, akan mengikuti tes akademik dan psikotes (khusus bagi siswa/siswi yang akan melanjutkan ke SMA). Para peserta dengan peringkat hasil tes terbaik kemudian harus melewati seleksi wawancara. Tahapan terakhir adalah survei lapangan yang dilakukan Tim BAFCO untuk menilai apakah siswa/siswi yang bersangkutan memang layak mendapatkan beasiswa ini atau tidak. Khusus untuk calon

penerima BAFCO pada tingkat Perguruan Tinggi, ada syarat tambahan. Syarat tersebut yaitu peserta harus diterima di salah satu universitas negeri berakreditasi A yang telah ditentukan oleh Badak LNG melalui jalur SNMPTN/SBMPTN pada jenjang S1.

Para siswa-siswi yang akhirnya lulus seleksi BAFCO akan ditanggung seluruh biaya pendidikannya. Hal ini mencakup biaya pendidikan, seragam, buku pelajaran dan buku tulis, bimbingan belajar, serta biaya transportasi ke dan dari sekolah. Setiap tahunnya, Badak LNG menerima maksimal 10 orang siswa/siswi SMP, 15 orang siswa/siswi SMA, dan 10 orang mahasiswa Perguruan Tinggi.

Pada dasarnya, latar belakang ekonomi keluarga para pendaftar BAFCO mendapatkan bobot penilaian lebih besar dibandingkan prestasi, yaitu sekitar 60% berbanding 40%. Meskipun demikian, prestasi seorang siswa/siswi pendaftar BAFCO lebih dahulu dilihat sebelum kondisi ekonomi keluarganya. BAFCO saat ini juga telah melakukan inovasi, yaitu memberikan kesempatan beasiswa kepada siswa yang berprestasi dan berasal dari keluarga yang mampu. Meskipun demikian, biaya pendidikan para siswa mampu ini tidak ditanggung sepenuhnya sebagaimana para siswa yang kurang mampu. Inovasi ini ditempuh karena sangat disayangkan jika anak-anak keluarga yang mampu dan berprestasi ini tidak diberi penghargaan dan kesempatan.

Di samping Program BAFCO, Badak LNG sejak lama telah berpartisipasi dan menunjukkan kepedulian terhadap

pendidikan Kota Bontang. Hal ini dibuktikan dengan penghargaan Anugerah Pendidikan Kota Bontang yang diterima Badak LNG sebagai Perusahaan Peduli Pendidikan Tahun 2019. Sebenarnya sebelum BAFCO lahir, Badak LNG telah menjalankan program beasiswa bagi siswa-siswi Bontang, yang dananya diberikan dalam bentuk tunai. Badak LNG langsung memberikan dana beasiswanya bagi para siswa SD, SMP, SMA, hingga Perguruan Tinggi, termasuk sejumlah mahasiswa Universitas Mulawarman. Namun program tersebut tidak lagi dijalankan karena pemerintah saat ini telah membebaskan biaya SPP. Karena itu, Badak LNG menghadirkan program pendidikan dalam bentuk lain, salah satunya adalah BAFCO.

Tentunya, program BAFCO tak lepas dari berbagai kekurangan ataupun kelemahan. Meskipun demikian BAFCO telah menunjukkan sejumlah bukti keberhasilan dalam memutus rantai kemiskinan. Salah satunya dapat disimak dari cerita seorang penerima BAFCO bernama Aidil. Ayah Aidil adalah pengrajin mebel kecil-kecilan yang hanya mendapatkan pemasukan bila ada pesanan. Ibunya adalah ibu rumah tangga yang harus mengurus Aidil dan adik-adiknya. Alhamdulillah sejak SMP hingga SMA, Aidil menjadi penerima BAFCO. Ia disekolahkan Badak LNG hingga lulus SMA. Setelah lulus, Aidil mengikuti seleksi kerja di salah satu perusahaan di Bontang. Akhirnya Aidil diterima bekerja dan sekarang telah mampu membantu ekonomi keluarganya.

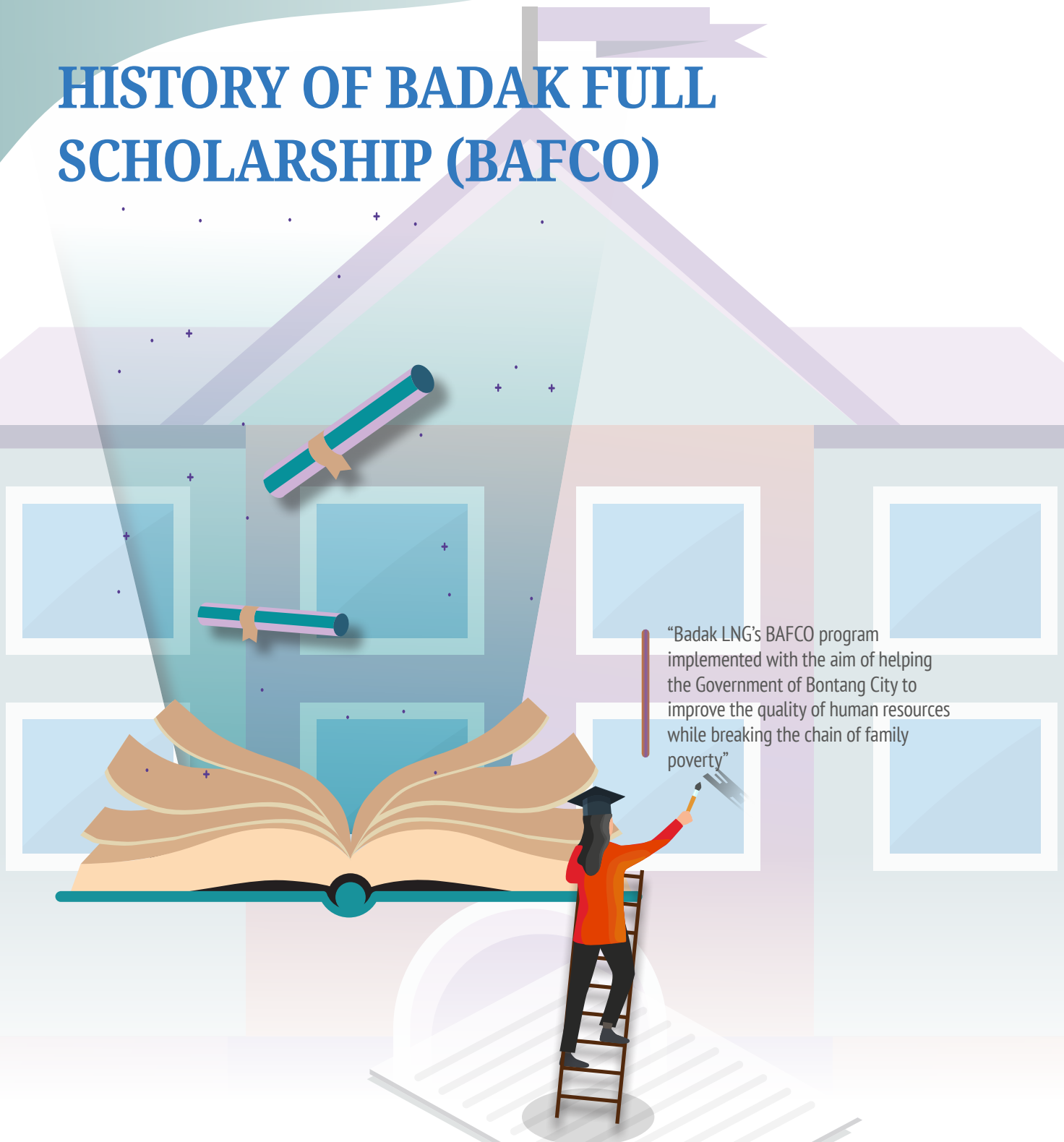
Badak LNG berharap, ke depannya akan semakin banyak Aidil lain yang dapat mengangkat derajat keluarganya melalui Program BAFCO. ✍

“Program BAFCO digulirkan Badak LNG dengan tujuan membantu Pemerintah Kota Bontang meningkatkan kualitas SDM sekaligus memutus mata rantai kemiskinan keluarga”

Sumber:

1. Wawancara Budi Santoso - Perwakilan dari Tim Comdev Badak LNG, (telah terlibat dalam program beasiswa BAFCO dari awal hingga sekarang)
2. Laporan CSR 2019-PT Badak NGL

# HISTORY OF BADAK FULL SCHOLARSHIP (BAFCO)



“Badak LNG’s BAFCO program implemented with the aim of helping the Government of Bontang City to improve the quality of human resources while breaking the chain of family poverty”

**B**AFCO or Badak Full Scholarship is a full scholarship program for junior and senior high school, and university level. BAFCO is a collaboration between Badak LNG and the Vidatra Foundation, so that the recipients will continue their education to Vidatra Junior & Senior High School. The recipients of BAFCO scholarships are grade 6 elementary school students, grade 3 junior high school students, and grade 3 high school students who will enter college.

The program began running in April-May 2000 before the new school year under the name Learning Opportunities Scholarship at Vidatra Middle & High School. Only then in 2013 this program was given the name “BAFCO (Badak Full Scholarship)”. The originator of BAFCO’s name was Nanang Untung, who was then the President Director & CEO of Badak LNG in 2013. Initially, this scholarship was only intended for elementary school students who would continue to junior high school, or junior high school students who would enter high school. It was only in 2013 that

this scholarship program included high school students who will be applying to university.

Badak LNG's BAFCO program implemented with the aim of helping the Government of Bontang City to improve the quality of human resources while breaking the chain of family poverty. This is achieved by providing opportunities to Bontang students who excel but less fortunate to study in Vidatra Junior & High School until College. After graduating from college, BAFCO scholarship recipients are expected to be able to find decent work and improve their family's economy.

Before BAFCO was implemented, Vidatra only accepted the children of Badak LNG's employees. Through BAFCO, the opportunity to obtain learning facilities in Vidatra is open to outstanding students in Bontang, especially those who are less fortunate. In the 2000s, the Vidatra School was famous for having complete facilities and good teaching quality so that the Badak LNG chose this school for BAFCO recipients, so they were eager to study at the best place. Until now, schools under the Vidatra Foundation still maintain their quality. Last year (2019) for example, Vidatra High School won the highest UN score in East Kalimantan, and ranked 82nd in all of Indonesia.

Since the beginning of its implementation in 2000 to 2020, the BAFCO program was halted in 2017 due to the change in the Company's organizational structure. Nevertheless, at that time the BAFCO program did not stop completely, the previous BAFCO recipients still received scholarships. But for the time being the BAFCO program that year did not accept the registration of new participants.

Based on data from 2000 to 2019, the number of BAFCO recipients is as follows:

- a. BAFCO Recipients from Junior High School Graduates: 219 students
- b. BAFCO Recipients from Senior High School Graduates: 262 students
- c. BAFCO Recipients from College Graduates: 52 students

Of the 52 BAFCO recipients for State Universities, 44% managed to qualify for Gadjah Mada University, 19% to Brawijaya University, 13% to Solo State University, and 33% to enter the Bandung Institute of Technology, Sepuluh Nopember Institute of Technology, Diponegoro University, Airlangga University, IPB University, Malang State University, and Yogyakarta State University. All recipients managed to continue their studies at renowned PTN in Indonesia.

To be selected as a BAFCO recipient, interested elementary or junior high school students of Bontang must take a series of steps. In the first stage, applicants must prove themselves as elementary and junior high school students who live in Bontang, have achievements, and However, since 2020, BAFCO has also begun accepting outstanding students who come from well-off families. Furthermore, applicants who have an average score of report card meet the criteria, will take academic tests and psychological tests (specifically for students who will continue to high school). The participants with the best test results will follow the interview selection. The final stage was a field survey conducted by the BAFCO Team to assess whether or not the

students deserved this scholarship. Especially for prospective BAFCO recipients at the college level, there is an additional requirement that participants must be accepted at one of the A accredited state universities determined by Badak LNG through SNMPTN/SBMPTN.

All students who pass the BAFCO selection will be paid for the entire tuition fee including the tuition fees, uniforms, textbooks and notebooks, tutoring fee, and transportation costs. Every year for the BAFCO program, Badak LNG receives a maximum of 10 junior high school students, 15 high school students, and 10 university students.

Fundamentally, the family's economic background of BAFCO applicants gets a higher assessment weight than academic achievement, which is around 60% compared to 40%. Nevertheless, the academic achievement of a BAFCO applicant is first seen before the economic condition of his family. BAFCO has now also made innovations, namely providing scholarship opportunities for students who have academic achievements and come from well-off families. Even so, Badak LNG does not fully cover the educational costs of these well-off students as underprivileged students. This innovation aims to provide awards and opportunities for outstanding students who come from well-off families.

In addition to the BAFCO Program, Badak LNG has long participated and shows concern for the education of the City of Bontang. This is evidenced by the Bontang City Education Award that was received by Badak LNG as an Educational Concern Company in 2019. Actually before BAFCO was implemented, Badak LNG had a scholarship program for Bontang students in the form of cash scholarships. Badak LNG directly provides scholarship funds for students from elementary, junior & high school to university level, including a number of students from Mulawarman University. However, the program is no longer carried out because the local government currently has free tuition fees for school students. Therefore, Badak LNG presents educational programs in other forms, one of which is BAFCO.

The BAFCO program certainly has various limitations or weaknesses. Nevertheless BAFCO has shown some evidence of success in breaking the poverty chain. One of the success stories can be seen from a BAFCO recipient named Aidil. Aidil's father was a small-scale furniture craftsman who only earned income when he received orders. His mother was a housewife who had to take care of Aidil and his younger siblings. Alhamdulillah, since SMP Aidil became a BAFCO recipient until graduating high school. After graduating, Aidil participated in a work selection at a company in Bontang. Finally Aidil was hired and now he is able to help his family's economy.

Badak LNG hopes that in the future there will be more Aidil who can raise the family economy through the BAFCO Program. 📌

#### Sources:

1. Interview of Budi Santoso - Representatives of the Badak LNG's Comdev Team (He has been involved in the BAFCO scholarship program from the beginning until now)
2. PT Badak LNG's CSR Report 2019

# MENAPAK TANGGA KESUKSESAN BERSAMA BAFCO

Pendidikan punya tujuan mulia untuk melahirkan hal terbaik dari diri seseorang, terlepas dari status sosial ekonomi, latar belakang etnis atau geografis, agama, maupun bakat atau kecerdasan. Tujuan ini telah digariskan ribuan tahun lalu misalnya oleh Sokrates, seorang filsuf Yunani. Beliau menggambarkan dirinya sebagai seorang bidan (*maleutikos*) yang melahirkan pengetahuan sejati lewat pengenalan diri masing-masing muridnya. Dengan penguasaan pengetahuan seperti itu masing-masing individu akan mampu memberikan kontribusi maksimal bagi sesamanya.

Tentu saja mencapai tujuan pendidikan seperti di atas bukanlah perkara yang mudah. Alih-alih mengarah pada isi dan semangat pendidikan ala Sokrates yang ideal, negara-negara berkembang seperti Indonesia masih harus bergelut dengan belum meratanya kesempatan menggapai pendidikan, khususnya pendidikan menengah dan tinggi. Ketidakmerataan ini di antaranya disebabkan oleh kondisi ekonomi sebagian besar masyarakat Indonesia, di samping persoalan infrastruktur, SDM dan fasilitas pendidikan yang belum memadai.

Di tengah kondisi tersebut, Badak LNG lewat Badak *Full Scholarship* (BAFCO) berupaya memperluas pemerataan kesempatan pendidikan khususnya bagi generasi muda Kota Bontang dan sekitarnya. Alhamdulillah upaya ini mulai menunjukkan hasil. Berikut potret dua anak bangsa yang tengah menikmati proses menggali potensinya masing-masing lewat kesempatan pendidikan yang didukung oleh BAFCO.



## Ardika, Grand Finalis National Chemistry Engineering Olympiad SMA YPVDP

Ardika Dhafka Alhaqie, demikian nama lengkap siswa SMA Vidatra ini. Sederet prestasi telah diraihnya. Prestasi terbesarnya sampai saat ini adalah menjadi Grand Finalis National Chemistry Engineering Olympiad di Kampus ITS, Surabaya. Sebelumnya, Ardika antara lain menjuarai Olimpiade Kimia UNMUL tingkat Provinsi Kalimantan Timur dan juga Olimpiade Sains Nasional (OSN) Kimia Tingkat Kota Bontang. Selain di bidang kimia, Ardika juga menjadi Finalis

Ruang Guru Champion Tingkat Nasional di Jakarta dan Juara 3 Lomba DEBAT PENTAS PAI Tingkat Kota Bontang. Semua prestasi di atas diraihnya semasa bersekolah di SMA Vidatra.

Di luar kegemarannya akan ilmu kimia, semasa SMP Ardika juga pernah meraih juara 3 OSN IPS Tingkat Kota Bontang. Ia juga menjadi siswa dengan peringkat nilai UNBK kedua tertinggi di sekolahnya pada tahun ajaran 2017/2018.

Sebelum menerima Beasiswa BAFCO, Ardika dan keluarganya masih terbebani dengan biaya sekolah. Meskipun terkenal sebagai siswa berprestasi sejak SD, Ardika kadang ragu melanjutkan sekolah karena teringat beban finansial yang harus ditanggung kedua orang tuanya. Alhamdulillah dengan BAFCO, Ardika bisa lebih berkonsentrasi pada studinya dan melahirkan prestasi yang terus meningkat. "Saya lebih termotivasi belajar dan semangat menuntut ilmu, tanpa memikirkan beban biaya sekolah," ujarnya.

Bukan hanya biaya sekolah, BAFCO ternyata juga berperan membantu Ardika meraih berbagai prestasi di tingkat lokal maupun nasional. "BAFCO sangat banyak memberi bantuan. Mulai dari pendanaan dan material, seperti uang transpor lomba dan perlengkapan sekolah. Dengan itu semua, saya lebih semangat untuk meraih juara dalam lomba-lomba tersebut," tutur Ardika.

Ardika menambahkan bahwa BAFCO adalah program yang sangat pantas untuk diapresiasi karena telah membantu putra-putri Bontang yang ingin mendapatkan pendidikan berkualitas. Ardika pun berharap ke depannya fasilitas bagi penerima BAFCO dapat ditingkatkan, demikian pula



dengan jumlah penerimanya. Selain itu menurutnya, proses belajar harus selalu dipantau agar para penerima dapat mempertanggungjawabkan dana yang telah diterimanya. “Menurut saya BAFCO adalah amanah Allah yang harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan sebaik-baiknya,” tambah Ardika.

“Dan yang paling penting,” pungkas Ardika, “semoga BAFCO dapat terus menerus dilaksanakan agar melahirkan alumni yang sukses secara nasional maupun mancanegara.”



## Abimanyu, Calon Pakar Smart Home dari Bontang, Alumni FMIPA UGM

Tanpa BAFCO, mungkin Abimanyu saat ini hanya mampu bermimpi berkuliah di UGM. Sebagaimana Ardika, kedua orang tua Abimanyu bukan orang yang berkelebihan. Mereka harus menanggung pendidikan lima orang anak, termasuk anak ketiganya, Abimanyu.

Abimanyu sebenarnya tergolong anak yang cerdas. Sewaktu duduk di bangku SMP Negeri 5 Bontang Barat, teman-temannya sudah menganggap nilai Abimanyu melesat terlampau tinggi untuk sekolah mereka. Sebagai gambaran, di Semester 1 Kelas 1 SMP, Abimanyu meraih peringkat pertama di kelas, yang berselisih cukup jauh dengan peringkat kedua sebesar 8 poin. Sementara peringkat-peringkat berikutnya hanya berselisih kurang dari satu poin dengan peringkat kedua. Hal ini kemudian membuatnya agak malas belajar. Namun peringkatnya pun tidak pernah turun.

Menjelang lulus, di kelas 3 SMP, Abimanyu mendengar info beasiswa BAFCO dari gurunya. Mereka yang lulus seleksi akan diterima dan ditanggung seluruh biaya pendidikannya di SMA Yayasan Pendidikan Vidya Dahana Patra (YPVDP) atau SMA Vidatra. SMA ini memang diidamkan banyak siswa di Bontang, termasuk Abimanyu. Pasalnya, Vidatra dianggap sebagai sekolah favorit dengan kualitas pengajar yang kompeten dan ditunjang fasilitas pembelajaran yang lengkap. Jika lulus seleksi BAFCO, biaya tentu saja bukan lagi halangan untuk menikmati sekolah elit ini. Alhamdulillah, Abimanyu menjadi satu-satunya siswa dari 10 orang perwakilan sekolahnya yang terpilih mendapatkan Beasiswa BAFCO ke SMA Vidatra.

Di SMA Vidatra, Abimanyu pun bertemu dan bersaing dengan para pelajar dari SMP-SMP favorit se-Bontang. Para kompetitornya ini berasal dari SMP Vidatra sendiri, SMP 1, SMP 2, dan SMP 8 yang banyak siswanya telah mendapatkan Beasiswa BAFCO. Dengan persaingan ini, ia semakin termotivasi untuk belajar dan mengasah kemampuannya.

Motivasi Abimanyu tercermin dari sejumlah prestasi yang diraihnyanya di SMA Vidatra. Ia sempat dua kali terpilih menjadi Juara 1 Bidang Komputer tingkat sekolah, menjadi peserta Olimpiade Komputer, dan Juara 1 Lomba FLS2N Seni Kriya tingkat Kota Bontang.

Menjelang semester akhir kelas 2 SMA, Abimanyu kembali mendapatkan info bahwa BAFCO membuka kesempatan beasiswa hingga perguruan tinggi, namun terbatas hanya untuk 6 orang! Awalnya Abimanyu agak gentar menghadapi persaingan seleksi Beasiswa Kuliah BAFCO ini. Namun keinginan orang tua melihat anaknya sukses kembali mendorong motivasi Abimanyu untuk semakin giat belajar. Akhirnya ia berhasil diterima di Fakultas MIPA Universitas Gadjah Mada, Program Studi Elektronika dan Instrumentasi (ELINS) dengan sepenuhnya dibiayai oleh BAFCO.

Di UGM Abimanyu kembali menuai prestasi. Prestasi terbesarnya hingga saat ini adalah menjadi Juara 1 Lomba Smart Home System Control. Selain itu, proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang ia ajukan bersama kawan-kawannya juga berhasil mendapatkan pembiayaan dari Kemenristekdikti. Di samping berbagai kompetisi tersebut, Abimanyu juga ternyata masih sempat meluangkan waktu menjadi tutor perkuliahan bagi kawan-kawannya untuk meningkatkan Indeks Prestasi (IP) mereka. Kemampuan akademik Abimanyu memang tidak perlu diragukan lagi. Ia menjadi lulusan terbaik ELINS dengan IPK 3,86.

Menengok perjalanannya selama menjadi beswan BAFCO, Abimanyu merasa sangat bersyukur. Bukan saja karena kesempatan mengecap pendidikan berkualitas dan aneka prestasi yang diraihnyanya, melainkan juga karena beban ekonomi keluarganya pun ikut teringankan. Setelah menerima BAFCO terutama saat kuliah, Abimanyu dan kedua kakaknya mampu menyisihkan uang untuk membantu orang tua membiayai adik-adiknya. Salah seorang adiknya akhirnya dapat bersekolah di SMA Vidatra dengan biaya orang tuanya, hingga kemudian melanjutkan kuliah di ITK Balikpapan. Adiknya yang bungsu bersekolah di tempat yang sama dengan Abimanyu, yaitu di SMP 5, dan kini melanjutkan pendidikan di SMA 1 Bontang. “Dengan adanya BAFCO, taraf kehidupan keluarga saya meningkat, jauh lebih baik daripada sebelumnya,” tutur Abimanyu. Ia pun menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Tim BAFCO atas bimbingan dan dukungan mereka selama ini, baik berupa bantuan finansial dan lebih-lebih lagi dukungan moral dan spiritual kepada para beswan BAFCO.

Abimanyu percaya bahwa nilai strategis Program Beasiswa BAFCO terletak pada “menular”-nya semangat dan ikatan batin dari para penggagas dan pelaksana program kepada para beswan. Semangat yang dimaksud adalah keinginan untuk memperbaiki nasib banyak anak-anak muda yang potensial namun kurang beruntung. “Ketika mereka (beswan) sukses kelak, pasti mereka pun akan berpikir membiayai anak-anak yang memiliki potensi besar namun kurang mampu secara finansial,” ujar Abimanyu. Dengan demikian, efek Program BAFCO akan terus bergulir dan berlanjut. Karena itu, pemilik nama lengkap R. Abimanyu Suryo Nugroho ini, berharap BAFCO dapat menjangkau lebih banyak lagi anak-anak muda potensial yang belum begitu beruntung secara finansial. 📌

## Oktara Geovani S, Dokter Muda Asal Bontang



Oktara Geovani Saroza adalah satu dari potret penerima Beasiswa BAFCO yang telah mendapatkan dukungan BAFCO sejak tahun 2012 ketika ia memasuki Sekolah Menengah Pertama (SMP). Keinginan untuk mendapatkan pendidikan yang terbaik mendorong Oktara untuk mengikuti program BAFCO. Baginya, BAFCO tak hanya dapat membuka wawasannya dan mengejar impiannya untuk menjadi seorang Dokter tetapi juga meringankan beban ekonomi keluarganya.

“Saya berasal dari keluarga yang seadanya. Jumlah anggota keluarga kami cukup banyak dan penghasilan keluarga saya hanya cukup untuk keperluan sehari-hari. Program BAFCO sangat membantu kami dalam mengatasi masalah biaya pendidikan dan saya merasa sangat terbantu. Saat ini pun kondisi ekonomi sudah lebih baik dan tidak begitu banyak biaya yang perlu ditanggung dibanding sebelum menerima program BAFCO,” ungkap Oktara.

Sejak SMP, Oktara telah bersemangat untuk membuktikan bahwa dirinya memang layak menjadi penerima BAFCO. Hal ini dibuktikan dengan berbagai prestasi yang gemilang semasa SMP hingga SMA. Pernah menerima medali perunggu pada ajang Olimpiade Sains Tingkat Nasional untuk cabang biologi adalah yang paling berkesan baginya. Beberapa kali juga ia telah menjuarai berbagai kompetisi sejak SMA. Oktara akhirnya berhasil menjadi salah satu mahasiswa Pendidikan Kedokteran di Universitas Airlangga Surabaya.

Semasa kuliah, Oktara sangat aktif berperan dalam organisasi besar di kampusnya. Ia misalnya pernah menjabat sebagai Ketua Forum Ilmiah dan Studi Mahasiswa Fakultas Kedokteran. Tak hanya berprestasi di bidang akademik, Oktara juga pernah menjadi bagian dari tim Kapal Terapung Ksatria Airlangga yang berlayar menuju Pulau Alor pada 2018.

Kini, Oktara sedang menyelesaikan studinya sebagai Dokter Muda di RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Selain itu, Oktara kerap beberapa kali menjadi pembicara di lingkungan universitasnya untuk memberikan arahan dan motivasi dalam bidang penelitian dan keilmiah.

Oktara berharap program BAFCO ini dapat terus bergulir. Menurutnya, uluran tangan Badak LNG kepada anak-anak yang berpotensi dapat membantu mereka untuk mengembangkan

bakat dan meraih impiannya. Ia sangat bersyukur dengan adanya program BAFCO dari Badak LNG dan bangga menjadi satu dari sekian banyak penerima beasiswa BAFCO yang membuat wawasannya menjadi sangat luas.

“Saya sudah merasakan berbagai macam pengalaman yang sangat menarik selama saya menjalani studi saya di Vidatra. Saya berharap program ini dapat terus dilanjutkan dan memberikan uluran tangannya kepada anak-anak lain yang memiliki potensi yang luar biasa namun membutuhkan bantuan dalam mengembangkan bakatnya,” harap Oktara.



## M. Harits Parlin, Berkarir di Dunia Tambang dan Power Plant

Muhammad Harits Parlin atau akrab disapa Harits kini tengah meniti karirnya sebagai SHE (Safety, Health, Environment) staff di IPP PLTG Senipah. Lulus dengan predikat *cum laude* dari Universitas Brawijaya jurusan Teknik Lingkungan mengantarkan Harits melanjutkan karirnya di Industri Pertambangan dan *Power Plant*. Kini saatnya bagi Harits untuk berkontribusi kepada bangsa dan dalam menangani permasalahan lingkungan di industri Pertambangan dan *Power Plant*.

“BAFCO telah menjadi pembuka jalan bagi saya untuk mengenal dunia luar, mengetahui lebih banyak hal yang menurut saya tidak didapatkan bila saya tidak mengikuti program ini,” tutur Harits.

BAFCO di mata Harits telah menjadi keran pembuka untuk mendapatkan pendidikan yang baik dan berkualitas yang juga turut membentuk karakternya. Bergabung dengan BAFCO sejak SMA memberikan kepercayaan diri serta motivasi yang tinggi untuk terus mengejar impiannya. Harits pun menerangkan jika program BAFCO telah mengantarkannya kepada ilmu, pekerjaan, dan meningkatkan perekonomian keluarganya. Berkat BAFCO, keluarganya pun merasa terbantu secara ekonomi.

Harits juga menganggap bila BAFCO adalah program beasiswa yang totalitas dan terbaik dalam pemberian dukungan beasiswanya. Seluruh fasilitas penunjang sekolah

dan perkuliahan selalu dicukupkan sehingga, para penerima BAFCO tidak perlu khawatir akan masalah pembiayaan. Bagi penerima BAFCO, hal yang terpenting ialah harus tetap dapat menjaga semangat dalam belajar agar impian dapat tercapai.

## Amani Asri,



## Menjadi Dokter demi Masyarakat

“Melalui BAFCO, saya dapat menggapai cita-cita saya menjadi seorang dokter,” ungkap Amani. Beswan BAFCO yang satu ini telah berhasil menyelesaikan kuliahnya di Pendidikan Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Cita-cita tersebut lahir dari niat tulusnya yang ingin menolong masyarakat sekitar dan mengabdikan diri di bidang kesehatan.

Mendapatkan pendidikan terbaik hingga akhirnya mencapai cita-cita adalah keinginan semua orang. Tetapi tidak dapat dipungkiri bila di dunia ini ada berbagai hal yang harus diperjuangkan lebih keras karena berbagai hambatan yang menghadang. Salah satunya adalah masalah finansial keluarga. Menimba ilmu di Kedokteran tentunya membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Namun melalui BAFCO, Amani dapat memperoleh pendidikan layak tanpa perlu terbebani akan masalah biaya.

“Berkat BAFCO saya dapat bersekolah di SMP Vidatra, SMA Vidatra, dan Fakultas Kedokteran (FK) UGM yang mana semua sekolah ini terkenal akan pendidikannya yang terbaik di bidangnya. Selain itu, melalui biaya bantuan dan tunjangan lainnya saya bisa bersekolah tanpa harus memikirkan biaya sehingga bisa fokus belajar dan mengejar cita-cita saya,” terang Amani.

Selama menjadi penerima beasiswa BAFCO, Amani seringkali menjuarai beberapa perlombaan bidang akademik baik tingkat kota maupun provinsi selama SMP hingga SMA. Maka tak heran bila akhirnya Amani bisa diterima berkuliah di FK UGM melalui jalur undangan dan lulus tepat waktu. Kini, Amani sedang menjalankan program magangnya di Rumah Sakit Khusus Bedah (RSKB) Ring Road Selatan, Yogyakarta.



## Ilham Ayuning Tanjung Sari, Mengabdikan di Perusahaan Energi Kelas Dunia

Bermula dari BAFCO yang diterima ketika duduk di bangku SMA, Ayu dapat memperoleh pendidikan yang lebih nyaman yakni kesempatan bersekolah di SMA Vidatra dan melanjutkan pendidikannya ke LNG Academy. Institusi pendidikan besutan Badak LNG. Ayu mengakui bila program BAFCO sangat berpengaruh untuk kehidupannya.

“Program BAFCO memberikan dampak yang sangat besar. Tak hanya dari segi finansial saja tetapi saya juga menjadi pribadi yang lebih bersyukur lagi karena telah mendapatkan kesempatan untuk menimba ilmu di sekolah terbaik. Pengetahuan saya juga bertambah baik secara pendidikan dan pengalaman. Saya juga menjadi pribadi yang lebih mandiri dan lebih berkembang dari sebelumnya,” kata Ayu.

Ayu menerangkan kalau motivasi untuk belajar sebelum mendapatkan beasiswa BAFCO terkesan datar. Namun, setelah menerima beasiswa, Ayu merasa tertantang untuk bersaing dengan siswa lainnya. Ayu bersemangat untuk menunjukkan sisi terbaik dirinya. Terbukti, Ayu dapat menyabet posisi juara dua dalam perlombaan Karya Tulis Ilmiah se-Kalimantan Timur dan lolos menjadi mahasiswa LNG Academy.

Semangat dan prestasi Ayu selama ini akhirnya terbayarkan. Kini Ayu dapat bekerja di Badak LNG sebagai Officer Catering & Accommodation, Corporate Communication Department dan mengubah kondisi ekonomi keluarganya menjadi lebih baik.

Sumber:

1. Wawancara Ardika Dhafka Alhaqie – Beswan BAFCO
2. Wawancara R. Abimanyu Suryo Nugroho – Beswan BAFCO
3. Wawancara Oktara Geovani S – Beswan BAFCO
4. Wawancara M. Harits Parlin – Beswan BAFCO
5. Wawancara Ilham Ayu Ningtyas – Beswan BAFCO
6. Wawancara Oktara Geovani S – Beswan BAFCO

# STEPPING INTO SUCCESS WITH BAFCO

**E**ducation has a noble aim to deliver the best of oneself, regardless of socioeconomic status, ethnic or geographic background, religion, talent, or intelligence. This objective was outlined thousands of years ago, for example by Socrates, a Greek philosopher. He described himself as a midwife (*maleutikos*) who gave birth to true knowledge through self-knowledge of each student. With the mastery of such knowledge, each individual will be able to give a maximum contribution to each other.

However, achieving these educational goals is not an easy matter. Instead of aiming at the ideal goals and spirit of a la Socratic education, developing countries such as Indonesia must still struggle with the uneven opportunity for education, especially secondary and higher education. This inequality is caused by the economic conditions of the majority of Indonesian people, in addition to infrastructure issues, inadequate human resources and educational facilities.

In the midst of these conditions, Badak LNG through the Badak Full Scholarship (BAFCO) seeks to expand the distribution of educational opportunities, especially for the younger generation of Bontang City and surrounding areas. Alhamdulillah, these efforts began to show results. Here are portraits of two young people who are enjoying the process of exploring their respective potentials through educational opportunities supported by BAFCO.



## Ardika, Grand Finalist National Chemistry Engineering Olympiad

Ardika Dhafka Alhaqie, thus the full name of Vidatra High School students with a series of academic achievements. His greatest achievement to date has been to become the Grand Finalist of the National Chemistry Engineering Olympiad at the ITS Campus, Surabaya. Previously, Ardika won, among others, the

UNMUL Chemistry Olympiad at East Kalimantan Province level and also the National Science Olympiad (OSN) Chemistry at the Bontang City Level. In addition to chemistry, Ardika also became a Finalist in the National Champion Ruang Guru in Jakarta and 3rd place in the PAI Debate Competition at Bontang City Level. All these achievements were achieved during his time at Vidatra High School.

Apart from his passion for chemistry, during middle school, Ardika also won 3rd place in OSN Social Science at Bontang City. He also became the second highest UNBK ranking in his school in the 2017/2018 school year.

Before receiving the BAFCO Scholarship, Ardika and her family were still burdened with school fees. Though renowned as an outstanding student since elementary school, Ardika sometimes hesitate in continuing school because he is reminded of the financial burden his parents must bear. *Alhamdulillah* with BAFCO, Ardika could concentrate on his studies and continues to increase his achievement. "I am more motivated to study and have a passion for studying, without thinking about the burden of school fees," he said.

BAFCO not only provides school fees, it also plays a role in helping Ardika achieve various achievements at the local and national level. "BAFCO gave me much assistance. Starting from funding and stuffs, such as competition transport costs and school equipment. With all the assistance, I am more enthusiastic to win in these contests," Ardika said.

Ardika added that BAFCO is a program that should be appreciated for helping Bontang's children to get quality education. Ardika

also hopes that in the future the amount of assistance for BAFCO recipients can be increased, as well as the number of recipients. In addition, according to him, the learning process of BAFCO recipients should always be monitored so that the recipients can take responsibility for the assistance they have received. "In my opinion BAFCO is a mandate of God that must be carried out with full responsibility and as well as possible," added Ardika.

"And most importantly," concluded Ardika, "I hope BAFCO can continue to be carried out in order to produce successful alumni nationally and internationally."

## Abimanyu, Smart Home Expert Candidate from Bontang



Without BAFCO, maybe Abimanyu is currently only able to dream of studying at UGM. Like Ardika, Abimanyu's parents were not wealthy. They must shoulder the education of five children, including their third child, Abimanyu.

Abimanyu is actually a smart kid. When he was in Junior High School 5 of West Bontang, his friends already considered Abimanyu values too high for their school. As an illustration, in Semester 1 Class 1 Junior High School, Abimanyu won first place in the class with a difference of 8 points from second place. While the next ranks was only less than one point with the second rank. This then makes him rather lazy to study. But he was never ranked down.

Towards graduated from junior high school, Abimanyu heard BAFCO scholarship information from the teacher. Those who pass the BAFCO selection will be accepted and waived for all their tuition fees at the Vidya Dahana Patra Education Foundation Senior High School (YPVDP) or Vidatra Senior High School. Vidatra High School is indeed desirable by many students in Bontang, including Abimanyu. Vidatra is considered a favorite school with the quality of competent teachers and supported by complete learning facilities. If passed the selection BAFCO, school fees of course is no longer an obstacle to enjoying this elite school. Alhamdulillah, Abimanyu was the only student from 10 school representatives who were selected to get a BAFCO Scholarship to Vidatra High School.

At SMA Vidatra, Abimanyu met and competed with students from Bontang's favorite junior high schools. Abimanyu's competitors are from SMP Vidatra, SMP 1, SMP 2, and SMP 8, where the students have received many BAFCO Scholarships. With this competition, he is increasingly motivated to learn and improve

his abilities. Abimanyu's motivation is reflected in a number of achievements he has achieved at SMA Vidatra. He was twice elected to be a Champion in the Field of Computer at the school level, a participant in the Computer Olympiad, and a Champion in the Bontang City Arts Craft FLS2N Competition.

Towards the end of the semester of second grade high school, Abimanyu again received information that BAFCO opened scholarship opportunities to universities, but was limited to only 6 students. Initially Abimanyu was rather daunted by the competition for the BAFCO College Scholarship selection. But the desire of parents to see her son Abimanyu successfully reboot the motivation to study hard. Finally, he was accepted at the Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Gadjah Mada University, the Electronic and Instrumentation Study Program (ELINS), fully funded by BAFCO.

Abimanyu again won various achievements when studying at UGM with his greatest achievement to date is becoming the Champion of the Smart Home System Control Contest. In addition, the Student Creativity Program (PKM) proposal that he submitted with his friends also managed to get funding from the Ministry of Research, Technology and Higher Education. In addition to these various competitions, Abimanyu also apparently still had time to spend time as a lecturer tutor for his friends to improve their Performance Index (IP). Abimanyu's academic ability is good so he became the best graduate of ELINS with a GPA of 3.86.

Reflecting on his journey as a BAFCO recipient, Abimanyu felt very grateful. Not only because of the opportunity to get quality education and various achievements, but also because was the economic burden of his family also alleviated. After receiving BAFCO especially during college, Abimanyu and his two older siblings were able to set aside money to help parents finance their younger siblings' schools. One of his younger siblings was finally able to attend Vidatra High School at the expense of his parents, and then continued to study at ITK Balikpapan. His youngest brother went to the same school as Abimanyu, namely in SMP 5, and is now continuing his education at SMA 1 Bontang. "With BAFCO, my family living standards improve, much better than before," said Abimanyu. He also expressed his deepest gratitude to the entire BAFCO Team for their guidance and support so far, both in the form of financial assistance and even more moral and spiritual support for BAFCO recipients.

Abimanyu believes that the strategic value of the BAFCO Scholarship Program lies in the "contagious" spirit and inner bonds of the initiators and program implementers to the scholarship recipients. The spirit is the desire to improve the lot of young people who are potential but less fortunate. "When they (beswan) succeed later, surely they will also think of funding children who have great potential but are less well off financially," Abimanyu said. Thus, the effects of the BAFCO Program will continue to roll on and on. Therefore, the owner of the full name R. Abimanyu Suryo Nugroho, hopes that BAFCO can attract more potential young people who have not been so fortunate financially. 📌



## Oktara Geovani S, Young Doctor from Bontang

Oktara Geovani Saroza is one of the BAFCO Scholarship grantee who have received BAFCO support since 2012 when he entered junior high school. The desire to get the best education encouraged Oktara to join the BAFCO program. For him, BAFCO not only open his horizons to pursue his dream to become a doctor but also ease the economic burden of his family.

“I come from a modest family. We have a quite large family and my parents’ income were only enough for our daily needs. The BAFCO program really helped us in overcoming the problem of education costs and I felt very helped. Thanks to BAFCO, our economic conditions have been improved and now there are less costs to bear,” Oktara said.

Since middle school, Oktara has been eager to prove that he is indeed worthy of being a BAFCO grantee. He did so by gathering a variety of brilliant achievements during middle to high school. Achieving a bronze medal at the National Science Olympiad for the biology branch was the most memorable thing for him. He has also won various competitions several times since high school. Oktara currently is one of the medical students at Airlangga University, Surabaya.

During college, Oktara was very active in major campus organizations. For example, he once served as Chair of the Medical Faculty Student Scientific and Study Forum. Not only did he excel in academics, Oktara was also part of the Airlangga Knight Floating Ship team that sailed to Alor Island in 2018.

Oktara is still completing his studi as a young medical doctor at Dr. Soetomo Regional Public Hospital in Surabaya. In addition, Oktara has often been appointed as speaker in front of his university colleagues to provide them with direction and motivation in the fields of research and scholarship.

Oktara hopes that the BAFCO program can continue. For him, the helping hand of Badak LNG can help potential children to develop their talents and achieve their dreams. He is very grateful for the Badak LNG BAFCO program and was proud to be one of the many BAFCO scholarship grantee which has broaden his insights.

“I have felt a variety of very interesting experiences during my study in Vidatra. I hope this program can continue and can help other children who have extraordinary potential but need assistance in developing their talents,” Oktara hoped.



## M. Harits Parlin, Pursuing Career in the World of Mining and Power Plant

Muhammad Harits Parlin or familiarly called Harits is now pursuing his career as a SHE (Safety, Health, Environment) staff at IPP PLTG Senipah. Graduating with cum laude honor from University of Brawijaya majoring in Environmental Engineering led Harits to continue his career in the Mining Industry and Power Plant. Now is the time for Harits to contribute to the nation and in dealing with environmental problems in the Mining and Power Plant industry.

“BAFCO has paved the way for me to get to know the outside world, to know more things which I can hardly grasp if I don’t join this program,” Harits said.

BAFCO in the eyes of Harits has become an opening tap to get a good and quality education which also shapes his character. Joining BAFCO since high school gives him high confidence and motivation to continue to pursue his dream. Harits also explained that the BAFCO program has delivered to him the knowledge and employment which in turn improved his family economy.

Harits also considers that BAFCO is the best scholarship programs in terms of totality and in providing scholarship support. All school and lecture supporting facilities are always sufficient so that BAFCO grantee need not worry about funding problems. For BAFCO grantee, the most important thing is to be able to maintain enthusiasm in learning so that dreams can be achieved.



## Amani Asri, Becoming a Doctor for the sake of the Community

“Through BAFCO, I can reach my goal of becoming a doctor,” said Amani. The young BAFCO grantee has successfully completed her studies at the Gadjah Mada University Yogyakarta Medical Faculty. Her goal was born from the sincere intention to help the surrounding community and to serve in the health sector.

Getting the best education to be finally reach one’s aspire is everyone’s desire. However, the world is a harsh place where one’s ideals will encounter many obstacles. One of which is family financial problems. Studying medical science requires huge cost. However, through BAFCO, Amani can receive proper education without having to pay any cost.

“Thanks to BAFCO, I was able to attend Vidatra Middle School, Vidatra High School, and UGM Faculty of Medicine (FK), which all are known for their best education in each of their fields. In addition, through the financial assistance and other benefits from BAFCO, I can focus on studying and pursuing my goals without having to worry about the cost,” Amani explained.

During her time as a BAFCO scholarship grantee, Amani has won many academic competitions both at the city and provincial levels during her middle to high school terms. Therefore, it’s no wonder that Amani was accepted as a student at Medical Faculty of UGM by invitation and finally graduated on time. Currently Amani is attending her apprenticeship program at the South Ring Road Surgical Special Hospital (RSKB), Yogyakarta.



## Ilham Ayuning Tanjung Sari, Serving in a World-Class Energy Company

Starting as a BAFCO grantee while entering high school, Ayu was able to obtain a more comfortable education at Vidatra High School. She then continued her education at the LNG Academy, an educational institution established by Badak LNG. According to Ayu, the BAFCO program was very influential to her life.

“The BAFCO program has a huge impact for me. The impact is not merely in financial terms. I also become a person who is even more grateful for having the opportunity to study at the best schools. My knowledge has also improved in terms of education and experience. I also became a more independent and more developed person than before,” Ayu said.

Ayu explained that initially she was poorly motivated to study. However, after receiving BAFCO scholarship, Ayu felt challenged to compete with other students. Ayu is excited to show her best side. Evidently, Ayu won the second place in the East Kalimantan Scientific Writing Competition and qualified to become an LNG Academy student.

Ayu’s enthusiasm and achievements have finally paid off. Currently Ayu works at Badak LNG as a Catering & Accommodation Officer, Corporate Communication Department. In doing so she is able to improve the economic condition of her family. 📌

Sumber:

1. Interview of – Beswan BAFCO
2. Interview of R. Abimanyu Suryo Nugroho – Beswan BAFCO
3. Interview of Oktara Geovani S – Beswan BAFCO
4. Interview of M. Harits Parlin – Beswan BAFCO
5. Interview of Amani Asri – Beswan BAFCO
6. Interview of Ilham Ayu Ningtyas – Beswan BAFCO

# BUGAR DAN FIT DENGAN BUDAYA SENAM





**A**da dua kenikmatan dalam hidup yang Tuhan telah anugerahkan namun sering kali disia-siakan, yaitu nikmat waktu dan kesehatan. Banyak yang masih lalai dalam menggunakan waktunya agar lebih produktif. Banyak pula yang masih belum membudayakan hidup sehat. Padahal dengan tubuh yang lebih sehat dan bugar, produktivitas dan efektivitas kerja dapat meningkat. Sehat akan menjadi sangat berharga ketika sakit menimpa. Bukan saja karena sakit itu tidak enak, tapi juga dapat menghabiskan banyak biaya dan tentu menghambat berbagai aktivitas keseharian.

Belum populernya budaya hidup sehat di sebuah perusahaan dapat terindikasi dari banyaknya pekerja yang memiliki masalah dengan kesehatan. Takarannya jelas dapat dilihat dari hasil MCU (*Medical Check Up*) pekerja, berapa banyak dari mereka yang teridentifikasi masalah jantung, diabetes, tekanan darah tinggi/rendah, dan juga kelebihan berat badan.

Untuk menghindari permasalahan tersebut terjadi pada pekerja, Manajemen Badak LNG pun mulai menggulirkan program budaya hidup sehat di lingkungan Perusahaan. Tujuan utamanya agar pekerja Badak LNG selalu sehat dan bugar serta dapat menerapkan budaya hidup sehat bukan hanya untuk diri sendiri dan keluarga namun juga di lingkungan kerja.

Occupational Health/Industrial Hygiene Section, SHE&Q Department kemudian menginisiasi kegiatan senam rutin mingguan di masing-masing *department*. Inisiasi untuk membudayakan senam setiap minggu telah berjalan sejak tahun 2005. Pada saat itu kegiatan senam masih diadakan di Town Centre Badak LNG dan ditujukan kepada para pekerja yang memiliki masalah kesehatan dan hasil MCU yang kurang baik. Namun, kenyataannya di lapangan kegiatan senam justru banyak diikuti oleh masyarakat sekitar sehingga pekerja yang menjadi sasaran dari kegiatan ini justru tidak mengikutinya.

Akhirnya, di tahun 2014, barulah diadakan senam rutin di masing-masing *department* untuk memantik semangat para pekerja. Meskipun begitu, kegiatan ini lebih ramai dilakukan oleh pekerja yang boleh dibilang tidak memiliki masalah kesehatan. Tapi tak mengapa, asal mereka yang menjadi sasaran kegiatan ini tetap melakukan usaha dalam menyehatkan dirinya. Bisa dengan bersepeda atau *jogging*.

Dalam pelaksanaannya, Occupational Health/Industrial Hygiene Section membuat jadwal senam untuk masing-masing *department* sebagai berikut:

Hari	Department/Section
Rabu	Maintenance, Corporate Communication, dan Procurement & IT.
Kamis	Storage, Loading & Marine Section.
Jumat	RS LNG dan Security.

Jadwal senam tersebut dilakukan setiap pukul 7 pagi dan masih berjalan sesuai jadwal hingga saat ini. Penentuan jadwal senam tersebut didasari atas keterbatasan instruktur senam. Badak LNG mempekerjakan instruktur senam profesional sebanyak 4 orang. Instruktur tersebut ada yang berasal dari Bandung dan juga lokal Bontang. Semua instruktur tergabung dalam organisasi jantung sehat sehingga senam yang sering dibawakan setiap pekannya pun adalah senam jantung sehat.

Senam jantung sehat adalah olahraga yang mengutamakan meningkatkan kemampuan jantung, gerak otot besar, dan kelenturan sendi. Tujuan senam ini ialah untuk merawat jantung dan pembuluh darah agar dapat bekerja secara optimal. Selain itu, senam ini dapat membantu penurunan berat badan dan kadar gula dalam darah. Seluruh gerakan senam jantung sehat juga sudah diteliti oleh dokter ahli jantung di Indonesia. Gerakannya pun terus disempurnakan agar dapat memberikan manfaat, keamanan, dan kenyamanan bagi yang melakukannya.

Senam ini memiliki durasi berkisar 30 menit. Didahului dengan tahapan pemanasan kemudian dilanjutkan dengan gerakan inti dan diakhiri dengan pendinginan.

- Pemanasan (*Warm Up*) ialah mengkondisikan fungsi fisik dengan cara meningkatkan temperatur tubuh serta meningkatkan mobilitas gerak persendian dan otot agar siap menerima pembebanan pada gerakan inti.
- Gerakan inti (*Conditioning*) adalah gerakan bagian aerobik.
- Pendinginan adalah bagian untuk mengembalikan fungsi fisik seperti keadaan awal secara bertahap yang ditandai dengan menurunnya temperatur, berkurangnya keringat dan frekuensi detak jantung kembali normal.

Perlengkapan senam jantung sehat sederhana saja, cukup dengan menggunakan pakaian dan sepatu olahraga yang nyaman. Jadi sebenarnya cukup mudah bagi setiap pekerja dalam mengikuti kegiatan senam ini, namun yang sulit ialah menjaga komitmen untuk memulai dan rutin melakukannya.

Oleh karena itu, bergabunglah selalu dalam kegiatan senam di masing-masing *department* agar lebih bersemangat. Supaya tidak bosan, setelah kegiatan senam bisa bersama-sama menyantap bubur kacang hijau atau *snack* yang mungkin disediakan oleh masing-masing *department*. Dengan demikian bukan hanya sehat bersama yang dicapai, namun juga hubungan antar pekerja di *department* pun dapat semakin erat.

Kegiatan rutin ini pun diharapkan dapat menjadi wadah bagi para pekerja yang ingin menjaga kesehatan mereka dan membuat diri semakin bugar dalam bekerja. Terutama agar menjadi fokus bersama dalam mewujudkan salah satu *Life Saving Rules* Perusahaan yakni *Fit*. 🏃

# BERKENALAN DENGAN APLIKASI KEPATUHAN "CARS-IS"

**T**eknologi informasi terus berkembang dan semakin memberi kemudahan bagi berbagai aktivitas manusia. Kemajuan ini tidak terlepas dari terus lahirnya inovasi baru di bidang teknologi informasi. Badak LNG pun termotivasi untuk turut terlibat dalam menghadirkan inovasi terkait teknologi informasi untuk memberikan kemudahan akses bagi para pekerjanya. Berbagai macam sistem dan aplikasi terus dikembangkan di lingkungan Badak LNG untuk berbagai tujuan. Salah satunya ialah CARS-IS yang memudahkan Manajemen dan pekerja dalam memantau kepatuhan (*compliance*) terhadap regulasi dan standar yang diterapkan di Perusahaan secara *real time* untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepatuhan dan menentukan tindakan koreksi dan korektif.

CARS-IS merupakan kepanjangan dari *Compliance Assurance for Regulation and Standar Information System*. Ini adalah sebuah aplikasi kepatuhan yang dikembangkan atas inisiasi dari SHE&Q Department berkolaborasi dengan Procurement & IT Dept. Aplikasi ini telah dicanangkan sejak 2018 dan mulai diimplementasikan pada tahun 2019. Sejauh ini, CARS-IS sudah digunakan dan akan terus dikembangkan mengikuti kebutuhan pemangku kepentingan. Untuk mengetahui lebih banyak tentang CARS-IS simak wawancara Sinergy dengan SHEQ MS Specialist Anto Yamashita Saputra dari SHE&Q Department.

## Jadi, Apa sebenarnya aplikasi kepatuhan itu?

Aplikasi kepatuhan itu adalah aplikasi yang digunakan untuk mempermudah pekerjaan dalam mengidentifikasi, menilai, memenuhi, dan memantau kepatuhan regulasi dan standar regulasi maupun peraturan yang diterapkan Badak LNG secara digital. Selain itu juga untuk memantau apakah peralatan yang perlu sertifikasi dan digunakan di Perusahaan telah *comply* atau belum sehingga dapat diputuskan tindakan selanjutnya. Misalnya seperti regulasi yang mensyaratkan perusahaan untuk taat baku mutu lingkungan, aplikasi ini akan meminta bukti kepatuhan berupa laporan pemantauan yang dilakukan secara periodik.

Semua persyaratan regulasi dan standar tersebut akan dikumpulkan menjadi satu dalam sebuah aplikasi dan semua pihak yang menjadi *Person In Charge* (PIC) memiliki tanggung jawab untuk mengunggah bukti kepatuhan.

## Kenapa harus diunggah?

Bukti kepatuhan tersebut selama ini dikumpulkan dalam bentuk *hardcopy* sehingga terdapat kendala dalam mengetahui validitas dan memantau tingkat kepatuhannya. Sekarang



## Compliance Tracking List

bukti kepatuhan tersebut dipantau secara digital. Setelah bukti tersebut diunggah, atasan PIC memiliki kewajiban untuk memvalidasi dokumen kepatuhan sehingga dokumen tersebut harus diunggah ke aplikasi CARS-IS. Nantinya bila dokumen tersebut telah terkumpul semua dalam CARS-IS akan sangat memudahkan pekerja untuk memantau regulasi tersebut tanpa harus mencari manual di dalam laporan.

## Apakah aplikasi ini hanya untuk memantau regulasi saja?

Tak hanya untuk regulasi tetapi juga standar, perizinan, dan sertifikasi dari peralatan yang dioperasikan juga dapat dipantau dan diidentifikasi. Terlebih lagi sertifikasi dari peralatan yang dioperasikan akan berdampak langsung terhadap proses produksi yang pada akhirnya akan mempengaruhi kualitas penerapan aspek SHEQ Perusahaan dan aspek hukum. Dengan demikian harus dipantau, apakah ada izin atau sertifikasi yang telah *expired* atau masih belaku, karena bila tidak dipantau dari sekarang hal ini dapat meningkatkan risiko terjadinya *incident* di tempat kerja. Sederhananya melalui aplikasi ini, Perusahaan ingin memastikan apakah pengoperasian alat di area Badak LNG telah aman dan memiliki sertifikasi yang valid atau tidak.

## Apa yang menjadi alasan kuat dalam mengembangkan aplikasi ini?

Jadi, ada beberapa hal yang melatarbelakangi dibentuknya aplikasi ini, yaitu:

1. Guna memudahkan para pekerja dalam mengumpulkan regulasi yang sudah *comply*. Bila dapat dipantau secara digital akan sangat menghemat waktu dan dapat mengurangi kesalahan dalam menginterpretasikan regulasinya. Selama ini Badak LNG masih mengandalkan bentuk laporan yang biasanya memiliki ratusan halaman hingga dapat menggunakan 3 rim kertas. Bila dicek secara manual, tentu akan memakan waktu yang sangat lama.
2. Untuk memudahkan pekerja dalam memantau izin dan standar pengoperasian alat di area Badak LNG.
3. Sebagai upaya menanggulangi masalah sampah kertas di area perkantoran. Bisa dibayangkan, satu laporan itu setebal 3 rim kertas dan laporan tersebut akan diperbanyak sejumlah Departemen/Seksi di Badak LNG. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya penumpukkan sampah kertas dan harus dikelola. Salah satunya dengan mengubah laporannya ke dalam bentuk digital.

## Lalu, apa saja keuntungan menggunakan aplikasi ini?

Aplikasi ini bisa mendata seberapa banyak regulasi yang telah *comply*. Selain itu, kita dapat mengetahui seberapa banyak aset yang akan dimitigasi juga berapa banyak lisensi/sertifikasi/izin yang masih valid atau akan *overdue*.

## Kalau kekurangannya bagaimana?

Kekurangannya yang pertama ialah seperti membebani pekerja di awal karena kita telah memiliki dokumen berupa *hardcopy* tetapi harus diunggah kembali. Namun demikian, hal itu seperti sebuah pepatah yang mengatakan "Langkah pertama adalah yang tersulit". Tapi, bila semua dokumen sudah dimasukkan ke dalam aplikasi, maka akan memudahkan pada tahun berikutnya.

## Bagaimana dengan fitur aplikasi ini? Ada apa saja di dalamnya?

Untuk fitur aplikasi, ada beberapa fitur yakni:

1. *Dashboard*, pastinya untuk menunjukkan hasil rekapan data terkait regulasi yang sudah *compliance*, lisensi/izin/sertifikasi valid yang telah *overdue* dan aset yang perlu dimitigasi. Selain itu juga akan ditampilkan grafik kategori dokumen serta pembagian regulasi berdasarkan aspeknya.
2. *Notification*, fitur ini untuk menginformasikan bila masih ada parameter *assessment* yang belum ditindak lanjuti
3. *Approval*, yang menampilkan kolom bagi atasan untuk memvalidasi bukti kepatuhan setelah diunggah oleh PIC. Selain itu juga ditampilkan siapa yang menjadi penanggung jawabnya.
5. *Regulation & Standard Register*, yang menampilkan daftar regulasi dan standar sehingga kita bisa langsung mencari di sistem.
6. *Assessment*, fitur ini terdiri dari *assessment parameter*, *authority*, dan *assessment compliance* atau biasa disebut sebagai persyaratan dari setiap pasal.
7. *Action Tracking*, yang memudahkan pekerja untuk memantau kepatuhan regulasi, standar dan lisensi/izin/sertifikasi.

## Siapa saja yang dapat mengakses aplikasi ini?

Untuk sementara yang bisa mengakses CARS-IS adalah level Manajemen, level Engineer, Supervisor ke atas, dan Tim Compliance. Ke depannya seluruh pekerja akan dapat mengakses aplikasi CARS-IS namun tidak dapat mengunggah/mengubah konten aplikasi.

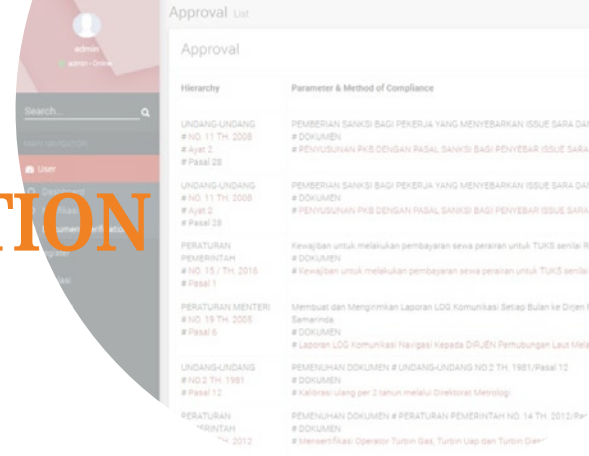
## Kalau begitu, apa saja inovasi yang akan dikembangkan ke depannya?

Aplikasi ini akan diintegrasikan dengan *Badak Integrated Mobile Application* (BIMA) sehingga pemantauan dapat dilihat melalui *mobile phone*.

## Setelah semua regulasi, standar dan izin terpantau, hasil rekapan datanya akan dilaporkan kemana?

Hasil rekapannya akan dilaporkan ke Manajemen pada saat *Management Review Meeting* atau *Management Coordination Meeting*. Meskipun demikian Pekerja dapat memantaunya secara *real time*. 📌

# COMPLIANCE APPLICATION "CARS-IS"



The development of information technology continues to grow and increasingly provides facilities for various human activities. This progress is inseparable from the continued birth of new innovations in the field of information technology. Badak LNG was motivated to present innovations related to information technology in providing easy access for its employees. Various systems and applications continue to be developed in the Badak LNG environment for various purposes. One of them is CARS-IS, which makes it easy for Management and employees to monitor compliance with regulations and standards that is applied in the company in real time to determine the extent of compliance and identify appropriate the correction and corrective action.

CARS-IS stands for Compliance Assurance for Regulation and Information System Standards. This is a compliance application developed at the initiation of the SHE&Q Department in collaboration with the Procurement & IT Dept. This application has been launched since 2018 and began to be implemented in 2019. So far, CARS-IS has been used and will continue to be developed following the needs of its stakeholders. To find out more about CARS-IS, follow Sinergy's interview with SHEQ MS Specialist Anto Yamashita Saputra from the SHE&Q Department.

## So what exactly is a compliance application?

The compliance application is an application used to facilitate the work in identifying, assessing, fulfilling, and monitoring compliance with regulations and standards as well as digital regulations that is applied by Badak LNG. In addition, it is also can monitor whether the equipment that needs certification and use in the Company has complied or not so the Company can decide further actions. For example, such as regulations that require companies to comply with environmental quality standards, this application will request evidence of compliance in the form of monitoring reports that are conducted periodically.

All regulatory requirements and standards will be collected together in an application and all parties who become Person In Charge (PIC) have the responsibility to upload evidence of compliance.

## Why does it have to be uploaded?

Evidence of compliance has been collected in hardcopy so that there are obstacles in knowing the validity and monitoring the level of compliance. Now the evidence of compliance is digitally monitored where after the evidence is uploaded, the PIC's supervisor has an obligation to validate the compliance document so that the document must be uploaded to the CARS-IS application. Later on, if all these documents have

been collected in CARS-IS, it will be very easy for employees to monitor these regulations without having to search the report manually.

## Is this application only for monitoring regulations only?

Not only regulations, but also standards, permits, and certifications of the operated equipment can also be monitored and identified. Moreover, the certification of the operated equipment will have a direct impact on the production process which will ultimately affect the quality of implementation of the Company's SHEQ aspects and legal aspects. Therefore, we have to monitor whether there are permits or certifications have been expired or still valid. Failure to do so can increase the risk of incidents in the workplace. Simply put, through this application Company want to ensure the safety of equipment operation in the Badak LNG area and has valid certification.

## What are the strong reasons for developing this application?

So, there are a number of things behind this application, namely:

1. To facilitate employees in collecting regulations' compliance report. By monitoring digitally we will greatly save time and can reduce errors in interpreting the regulations.  
So far, the Badak LNG still relies on the physical form of reports which usually have hundreds of pages and consumes up to 3 reams of paper. If checked manually, those forms will certainly take a very long time.
2. To facilitate for employees in monitoring equipment operating permits and standards in the Badak LNG area.
3. As an effort to overcome the problem of paper waste in the office area. We can imagine, a report as thick as 3 reams of paper multiplied by a number of Department/ Sections at Badak LNG. This can cause a buildup of paper waste that must be managed. One way to address this problem is by changing the report into digital form.

## So what are the benefits of using this application?

This application can record as many as regulations that have been complied with. In addition, we can find out how many assets will be mitigated as well as how many licenses/certifications/ permits are still valid or will overdue.

## What are the shortcomings?

The first drawback is that it seems become a burden for

employees at the beginning start because we already have documents in the form of reports but must be uploaded again. Nevertheless, it is like a proverb that says "The first step is the hardest". But, if all documents have been submitted into the application, it will be easier in the following year.

### What about the features of this application? What's in it?

This application has several features, namely:

1. Dashboard which show the results of the data recapitulation related to compliance regulations, valid licenses/permits/certifications that have been overdue and assets that need to be mitigated. It will also display a document category chart and division of regulations based on their aspects.
2. Notification, this feature is to inform if there are still assessment parameters that have not been followed up
3. Approval, which displays a column for superiors to validate evidence of compliance after uploading by PIC. It also shows who is responsible for each regulation.
4. Regulation & Standard Register, which displays a list of regulations and standards so that we can directly search the system.
5. Assessment, this feature consists of assessment parameters, Authority, and compliance assessment or commonly referred to as the requirements of each article.

6. Action Tracking, which makes it easier for employees to monitor compliance with regulations, standards, and licenses/permits/certifications.

### Who can access this application?

In the meantime those who can access CARS-IS are the Management level, Engineer level, Supervisor and above, and the Compliance Team. In the future all employees will be able to access CARS-IS applications but cannot upload/change the content of the application.

### If so, what innovations will be developed in the future?

This application will be integrated with the Badak Integrated Mobile Application (BIMA) so that monitoring can be viewed through the phone.

### After all regulations, standards and permits are monitored, where will the results of the recapitulation be reported to?

The results of the recapitulation will be reported to Management at the Management Review Meeting or Management Coordination Meeting. Nevertheless employees can monitor it in real time.



# SEMUA TENTANG COVID-19



dr. Derry Rihandi  
OH-IH Specialist,  
SHE&Q Department

## Apa itu Covid-19

Penyakit pada paru (*Pneumonia*) yang disebabkan oleh infeksi virus SARS-CoV-2.<sup>1</sup>

Virus SARS-CoV-2 merupakan virus dengan golongan sama seperti virus SARS dan MERS-CoV yaitu golongan *Coronaviridae* (Virus *Corona*).<sup>1</sup>

## Masa Inkubasi SARS-CoV-2

Masa inkubasi adalah waktu saat virus masuk ke dalam tubuh hingga menimbulkan gejala. Masa inkubasi virus SARS-CoV-2 adalah 2 – 14 hari.<sup>1,2</sup>

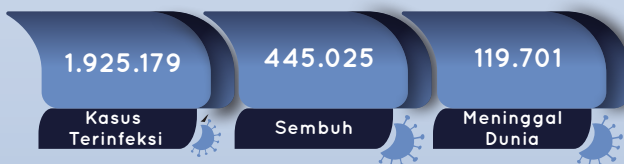
## Karakteristik Virus SARS CoV-2

1. Sensitif terhadap panas.
2. Dapat diinaktivasi oleh pelarut lemak seperti deterjen, eter, alkohol 75%, *peroxyacetic acid*, *kloroform*, *disinfektan* mengandung *klorin*, *fenol*, *benzalkonium klorida*, dan *hidrogen peroksida*.<sup>1,2</sup>

## Kondisi Covid-19 di dunia

Covid-19 berawal dari informasi World Health Organization (WHO) pada tanggal 31 Desember 2019 yang menyebutkan adanya kasus *pneumonia* dengan etiologi tidak jelas di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok. Kasus ini terus berkembang hingga adanya laporan kematian dan penyebaran hingga di luar Tiongkok. Pada 30 Januari 2020 WHO menetapkan penyakit tersebut sebagai Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) atau disebut Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMD). Tanggal 12 Februari 2020 WHO resmi menetapkan penyakit tersebut dengan nama *Coronavirus Disease* (Covid-19). Tanggal 11 Maret 2020 WHO menetapkan Covid-19 sebagai kejadian pandemi. Hingga saat ini (data 14 April 2020) sebanyak 1.925.179 orang menderita Covid-19 dan 119.701 orang meninggal dunia.<sup>3,4</sup>

### TOTAL TERPAPAR COVID-19 DI DUNIA



## Kondisi Covid-19 di Indonesia

Kasus Covid-19 pertama kali dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020. Penderita Covid-19 pertama kali dilaporkan tersebut sebanyak 2 orang yang berdomisili di Kota Depok, Jawa Barat. Tanggal 28 Januari 2020 Indonesia menetapkan kondisi Status Keadaan Tertentu Darurat Penanganan Virus *Corona* hingga tanggal 28 Februari 2020. Tanggal 29 Februari 2020 Indonesia melalui Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) sebagai Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Indonesia

menetapkan Perpanjangan Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus *Corona* di Indonesia hingga tanggal 29 Mei 2020. Tanggal 31 Maret 2020 Presiden Republik Indonesia menetapkan kondisi Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Coronavirus Disease* 2019 (Covid-19) dengan mengeluarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Coronavirus Disease* 2019 (Covid-19). Hingga saat ini (data 14 April 2020 Pukul 16.00 WITA) sebanyak 4.557 orang menderita Covid-19, 380 orang sembuh, dan 399 orang meninggal dunia.<sup>3,4</sup>

### JUMLAH TERPAPAR COVID-19 DI INDONESIA



## Gejala Covid-19

Gejala Covid-19 mirip dengan gejala penyakit *pneumonia* seperti :<sup>1,2,5</sup>

1. Demam
2. Batuk
3. Sesak/sulit bernapas

Gejala lainnya yang dapat muncul berupa :<sup>1,2,5</sup>

1. Badan lemas
2. Nyeri otot
3. Sakit kepala
4. Sakit tenggorokan
5. Diare
6. Kemerahan/bintik merah pada kulit

## Komplikasi Covid-19

Komplikasi yang dapat terjadi pada penderita Covid-19 berupa :<sup>1,2,5</sup>

1. Gagal napas
2. Sepsis

## Pemeriksaan Covid-19

Meliputi :<sup>1,2,5</sup>

- a. Pemeriksaan *Screening*  
Berupa pemeriksaan antigen/antibodi pada tubuh dengan cara menggunakan sampel darah. Pemeriksaan ini yang umum disebut sebagai *Rapid Test*.
- b. Pemeriksaan Konfirmasi  
Berupa pemeriksaan virus pada tubuh dengan cara menggunakan sampel cairan tubuh di bagian tenggorokan dan saluran napas. Pemeriksaan dilakukan dengan cara swab di bagian tenggorokan. Sampel diperiksa dengan metode *Real Time – Polymerase Chain Reaction* (RT-PCR).

- c. Pemeriksaan Penunjang
1. Rontgen *Thoraks*/Paru
  2. CT – Scan *Thoraks*/Paru
  3. Bronkoskopi
  4. Pungsi *pleura* sesuai kondisi
  5. Darah Lengkap dan Kimia Darah
  6. Biakan mikroorganisme dan uji kepekaan bahan saluran napas dan darah

## Pengobatan Covid-19

Pengobatan Covid-19 bersifat mengobati gejala – gejala yang muncul selama masa perawatan dan pemberian nutrisi sesuai kondisi. Belum ada anti virus spesifik untuk mengobati Covid-19. Pemberian oksigen sesuai kondisi dan alat bantu napas bila diperlukan.<sup>1,2,5</sup>

## Vaksin Covid-19

Belum ada vaksin untuk mencegah Covid-19.<sup>1,2,5</sup>

Ilmuwan terus berusaha menemukan vaksin untuk mencegah Covid-19.

## Pencegahan Covid-19

Pencegahan yang dapat dilakukan :<sup>1,2,5,6,7</sup>

1. Melakukan *hand hygiene* (Kebersihan Tangan) dengan mencuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun selama minimal 20 detik atau menggunakan *hand sanitizer* berbasis alkohol minimal 60% bila tidak ada air dan sabun. Pilihan utama *hand hygiene* adalah menggunakan air mengalir dan sabun. *Hand hygiene* dilakukan dengan cara 6 langkah cuci tangan yaitu mencuci :
  1. Telapak tangan
  2. Punggung tangan
  3. Sela jari tangan
  4. Buku jari tangan
  5. Jempol tangan
  6. Ujung jari tangan

Waktu untuk melakukan *hand hygiene* adalah :

1. Setelah menyentuh benda – benda yang disentuh orang banyak seperti gagang pintu, meja, pegangan tangga, sakelar lampu, *keyboard* dan *mouse* komputer, tombol mesin ATM dan tombol mesin pembuat minuman
2. Sebelum dan setelah memakai masker
3. Sebelum dan setelah mengolah makanan
4. Sebelum dan setelah menangani orang sakit
5. Sebelum dan setelah menangani binatang
6. Sebelum makan
7. Sebelum menyentuh wajah terutama mata, hidung, mulut
8. Setelah menutup mulut dan hidung saat bersin/batuk
9. Setelah dari toilet
10. Setelah mengganti popok
11. Setelah membuang sampah
2. Menerapkan etika batuk/bersin dengan cara :
  - a. Menutup hidung dan mulut saat batuk/bersin menggunakan tisu lalu membuang tisu tersebut ke tempat sampah tertutup disertai mencuci tangan setelah membuang tisu tersebut, atau
  - b. Menutup hidung dan mulut saat batuk/bersin menggunakan pakaian sisi dalam bagian lengan atas.
3. Memakai masker (disarankan masker kain) saat keluar rumah terutama bila berada di keramaian/kerumunan orang banyak dan dalam ruangan tertutup. Masker kain dianjurkan berbahan minimal 2 lapis dan nyaman untuk bernapas saat digunakan. Masker kain dapat digunakan hingga 4 jam lalu diganti. Masker kain setelah

digunakan dapat direndam terlebih dahulu dalam air panas (dapat menggunakan air mendidih) lalu dicuci menggunakan deterjen. Masker dikeringkan dengan dijemur lalu disetrika sebelum digunakan kembali.

4. Menjaga jarak dengan orang lain minimal 1,5 meter (dianjurkan minimal 2 meter).
5. Tetap berada di rumah/tempat tinggal. Keluar rumah hanya untuk keperluan penting seperti berbelanja makanan, berobat dan bekerja.
6. Mandi setelah bepergian dari luar rumah/tempat tinggal.
7. Melakukan pembersihan dan disinfeksi benda-benda yang sering disentuh orang banyak seperti gagang pintu, meja, kursi, sakelar lampu, pegangan tangga, dll. Pembersihan dilakukan menggunakan deterjen atau sabun diikuti disinfeksi menggunakan disinfektan berbahan *klorin*, *fenol*, *benzalkonium klorida*, atau *hidrogen peroksida*.

## Alur deteksi dini Covid-19 di Indonesia<sup>3</sup>

### RINGKASAN DETEKSI DAN RESPON BERDASARKAN KRITERIA KASUS



#### Referensi

1. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. 2020. *Pneumonia Covid-19 Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia*
2. Wang Zhou, et al. 2020. *A Handbook of 2019-nCoV Pneumonia Control and Prevention*
3. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)*
4. Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Indonesia. 2020. *Situasi Virus Corona*. <https://covid19.go.id/situasi-virus-corona/>
5. World Health Organization. 2020. *Outbreak of Coronavirus*. <https://who.int>
6. Center of Disease Control and Prevention (CDC). 2020. *Recommendations for Cloth Face Covers*. <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/prevent-getting-sick/cloth-face-cover.html>
7. Direktorat Kesehatan Lingkungan Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan. 2020. *Panduan Pencegahan Penularan COVID-19 Di Tempat Dan Fasilitas Umum*

# ALL ABOUT COVID-19



**dr. Derry Rihandi**  
OH-IH Specialist,  
SHE&Q Department



## What is Covid-19

Lung disease (pneumonia) caused by SARS-CoV-2.1

The SARS-CoV-2 is a virus with the same class as the SARS and MERS-CoV viruses, the Coronaviridae (Corona Virus) group. 1

## SARS-CoV-2 Incubation Period

The incubation period is the time when the virus enters the body to cause symptoms. The incubation period of the SARS-CoV-2 virus is 2 - 14 days. 1,2

## Characteristics of the SARS-CoV-2 Virus

1. Heat sensitive.
2. Can be inactivated by fat solvents such as detergents, ethers, 75% alcohol, peroxyacetic acid, chloroform, disinfectants containing chlorine, phenol, benzalkonium chloride and hydrogen peroxide. 1,2

## Covid-19 Conditions in the World

Covid-19 began with information from the World Health Organization (WHO) on December 31, 2019 that mentioned cases of pneumonia with unclear etiology in Wuhan City, Hubei Province, China. This case continues to grow until there are reports of deaths and spread outside China. On January 30, 2020 WHO designated the disease as the Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) or called the Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMD). On February 12, 2020 WHO officially declared the disease by name Coronavirus Disease (Covid-19). On March 11, 2020 the WHO set Covid-19 as an event of a pandemic. To date (data on April 14, 2020) 1,925,179 people were affected by Covid-19 and 119,701 people died. 3,4

### THE NUMBER OF PEOPLE EXPOSED TO COVID-19 IN WORLD



## Covid-19 Conditions in Indonesia

The Covid-19 case was first reported in Indonesia on March 2, 2020. The first reported Covid-19 patients were 2 people who were domiciled in the City of Depok, West Java. On January 28, 2020 Indonesia established the conditions for the Status of Certain Conditions in the Corona Virus Management until February 28, 2020. On February 29, 2020 Indonesia through the Head of the National Disaster Management Agency (BNPB) as Chief of Task Force for the Acceleration of Coronavirus Handling, established the Extension of the Status of Certain Disaster Emergency

Disasters in Indonesia due to the Corona Virus until May 29, 2020. March 31, 2020 The President of the Republic of Indonesia signed Presidential Decree Number 11 of 2020 on the Declaration of Coronavirus Disease 2019 as Public Health Emergency. Until now (data on April 14, 2020) as many as 4,557 people suffer from Covid-19, 380 people recovered, and 399 people died. 3,4

### THE NUMBER OF PEOPLE EXPOSED TO COVID-19 IN INDONESIA



## Symptoms of Covid-19

The symptoms of Covid-19 are similar to symptoms of pneumonia such as: 1,2,5

1. Fever
2. Cough
3. Shortness of breath/difficulty breathing

Other symptoms that can appear include: 1,2,5

1. Limp body
2. Muscle pain
3. Headaches
4. Sore throat
5. Diarrhea
6. Redness / red spots on the skin

## Covid-19 complications

Complications that can occur in patients with Covid-19 in the form: 1,2,5

1. Failure to breath
2. Sepsis

## Covid-19 Test

Includes: 1,2,5

- a. Screening Tests  
Antigen/antibody examination in the body by using blood samples. This examination is commonly referred to as a Rapid Test.
- b. Confirmation Tests  
Examination of the virus in the body by using a sample of body fluids in the throat and airway. The examination was conducted by a swab in the throat. Samples were examined by the Real Time - Polymerase Chain Reaction (RT-PCR) method.
- c. Supporting Test



1. Chest X-ray/Lung
2. CT - Thoracic/Lung Scan
3. Bronchoscopy
4. Pleural puncture according to conditions
5. Complete Blood Test and Blood Chemistry
6. Cultivate microorganisms and test the sensitivity of airway and blood material

### Covid-19 Treatment

Covid-19 treatment is treating the symptoms that appear during the treatment period and nutrition according to the condition. There is no specific anti-virus to treat Covid-19. Providing oxygen according to the conditions and breathing aids when needed.<sup>1,2,5</sup>

### Covid-19 Vaccine

There is no vaccine to prevent Covid-19.<sup>1,2,5</sup>

Scientists continue to try to find a vaccine to prevent Covid-19.



### Covid-19 Prevention

Prevention that can be done:<sup>1,2,5,6,7</sup>

1. Perform hand hygiene by washing hands using running water and soap for at least 20 seconds or using at least 60% alcohol-based hand sanitizers if there is no soap and water. The main choice of hand hygiene is to use running water and soap. Hand hygiene was done by 6-step hand-washing namely washing:
  1. Palm of the hand
  2. Back of hand
  3. Between the fingers
  4. Knuckle of the hand
  5. Thumb hand
  6. Fingertip

The time to do hand hygiene is:

1. After touching objects that are touched by many people such as door handles, tables, banisters, light switches, computer keyboards and mouses, ATM machine buttons, and drink machine buttons.
  2. Before and after wearing a face mask
  3. Before and after food processing
  4. Before and after treating sick people
  5. Before and after handling animals
  6. Before eating
  7. Before touching the face, especially the eyes, nose, mouth
  8. After covering your mouth and nose when sneezing / coughing
  9. After from the toilet
  10. After changing diapers
  11. After taking out the trash
2. Applying the ethics of coughing/sneezing by:
    - a. Covering the nose and mouth when coughing/sneezing using a tissue then throwing the tissue into a closed trash can accompanied by washing hands after removing the tissue, or
    - b. Closing the nose and mouth when coughing/sneezing using the inner clothes of the upper arm.
  3. Wear a mask (cloth mask recommended) when leaving the house, especially when in a crowd and in a closed room. Cloth masks are recommended to be made of at least 2 layers and are comfortable to breathe when used. Cloth masks can be used for up to 4 hours

and then replaced. Cloth masks after use can be soaked in hot water first (can use boiling water) then washed using detergent. The mask is dried in the sun and then ironed before being used again.

4. Keep your distance from others at least 1.5 meters (recommended at least 2 meters).
5. Stay at home/residence. Going out of the house is only for important purposes such as shopping for food, getting treatment, and working.
6. Bathing after traveling from outside the home/residence.
7. Clean and disinfect objects that are often touched by many people such as door handles, tables, chairs, light switches, banisters, etc. Cleaning is carried out using detergent or soap followed by disinfection using disinfectants made from chlorine, phenol, benzalkonium chloride, or hydrogen peroxide.

### The flow of early detection of Covid-19 in Indonesia<sup>3</sup>

#### DETECTION AND RESPONSE SUMMARY BASED ON CRITERIA CASE

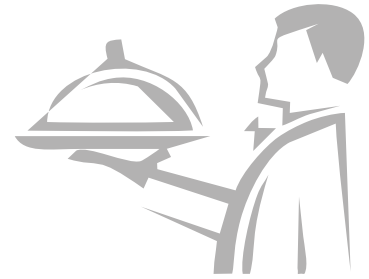


#### Reference

1. Indonesian Lung Doctors Association. 2020. Covid-19 Pneumonia Diagnosis and Management in Indonesia
2. Wang Zhou, et al. 2020. A Handbook of 2019-nCoV Pneumonia Control and Prevention
3. Directorate General of Disease Prevention and Control of the Ministry of Health of the Republic of Indonesia. 2020. Coronavirus Disease Prevention and Control Guidelines (Covid-19)
4. Indonesian Task Force for the Acceleration of Coronavirus Handling. 2020. Corona Virus Situation. <https://covid19.go.id/situasi-virus-corona/>
5. World Health Organization. 2020. Outbreak of Coronavirus. <https://who.int>
6. Center of Disease Control and Prevention (CDC). 2020. Recommendations for Cloth Face Covers. <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/prevent-getting-sick/cloth-face-cover.html>
7. Directorate of Environmental Health Directorate General of Public Health Ministry of Health. 2020. COVID-19 Transmission Prevention Guidance on Public Places and Facilities



# Berbagi Rasa Melalui Visual



**D**i era globalisasi saat ini sangat mudah untuk menemukan berbagai informasi dan ikut merasakan berbagai pengalaman digital baru yang semakin luas. Kemudahan untuk mengakses dunia secara virtual, membuat semakin banyak hal yang dapat dirasakan melalui tayangan visual di *Social Media*.

*Social Media* telah menjadi teman sehari-hari manusia di era sekarang. Dari bangun tidur hingga kembali tertidur kehidupan manusia kini tidak terlepas dari mengecek akun *social media*. Motivasi awalnya sekedar untuk mencari tahu apa yang sedang terjadi di luar sana atau informasi terbaru yang sedang viral. Kemudian tak jarang pengguna *social media* akan terlarut dalam dunia maya untuk memuaskan hasrat visual dan memenuhi rasa ingin tahu.

Salah satu *social media* yang telah merambat ke berbagai kalangan, tak hanya anak-anak dan remaja, tetapi juga kalangan dewasa bahkan profesional adalah Instagram. Siapa sih yang gak punya akun Instagram di zaman sekarang? Sebagian besar pengguna *social media* paling tidak sudah memiliki akun pribadi di Instagram. *Platform* ini memang unik, pasalnya melalui Instagram berbagai jenis informasi dapat dibagikan kepada sahabat atau kerabat. Dari mulai foto disertai *caption* menarik disertai cerita, berbagai tips dan trik melalui foto atau video, aktivitas sehari-hari melalui fitur cerita, bahkan bisnis jual beli barang pun dapat dilakukan di sini.

Pengguna Instagram biasanya membagikan berbagai macam konten seperti foto pemandangan, cerita *travelling*, foto-foto *selfie*, kegiatan sehari-hari, foto makanan hingga foto yang memiliki kenangan. Nah, salah satu hal sering ditemukan di Instagram ialah foto atau video makanan dan minuman. Tak jarang bahkan orang-orang membagikan resepnya berikut cara pembuatannya dalam bentuk video.

Postingan ini menjadi salah satu hal yang dapat dirasakan hanya dengan melihat visualnya. Hal ini kerap membuat perut ikut berbunyi, memanjakan mata sekaligus membuat siapa pun yang melihatnya meneguk air liur. Terkadang bahkan dapat memancing pengunjung akun tersebut untuk turut mencoba memasak dengan resep yang telah dibagikan. Selain itu, bila pengunjung pernah merasakan makanan tersebut, panca inderanya pasti akan mengingat kembali rasa makanan itu sehingga menggerakkan jarinya untuk memesan makanan tersebut demi kepuasan indera perasa.

Itulah mengapa banyak pengguna *social media* suka membagikan foto dan video makanan melalui Instagram. Salah satunya adalah manajemen Badak LNG, Vice President, Business Support M. Farouk Riza. Ia dikenal sebagai pengguna aktif Instagram dan gemar membagikan postingan aneka makanan yang menggugurkan.

“Saya penggemar *gadget* dan *social media* menjadi wadah yang pas bagi saya untuk berekspresi dan menyuarakan isi hati, opini, juga testimoni untuk diri sendiri dan orang lain,” ujar Farouk.

Meskipun penyuka *social media*, Farouk tidak begitu suka membagikan swafotonya. Inilah yang membuat ia memilih untuk sering membagikan konten terkait makanan. Baginya, *postingan* makanan adalah hal yang universal, semua orang menyukainya minimal dari sisi visualnya. Makanan pun adalah objek yang minim akan kontroversi, jauh dari polemik politik dan hal-hal yang membuat *social media* menjadi ajang yang kontraproduktif dan tidak menyenangkan.

Ada yang tidak biasa dari berbagai postingan Farouk di Instagram. Hal ini tidak terlepas dari cara pandang uniknya terhadap keindahan makanan. Ia memandang makanan sebagai *innocent object* yang lugu dan polos.

“Saya suka melihat keindahan makanan yang menurut saya adalah *innocent object*. Saat “ia” menyuarakan isi hatinya, “ia” akan diterima oleh semua orang yang melihatnya,” jelasnya. Makanan yang sering Farouk bagikan biasanya adalah hasil masakannya sendiri. Namun, terkadang ia membeli makanan yang menurutnya menarik atau *posting* makanan unik hasil pemberian orang lain. Tetapi, fokus utamanya tetap pada keindahan objek yang polos sehingga mengenai asal muasal atau cerita dibalik makanan tersebut menjadi hal nomor dua yang diperhatikan oleh Farouk.

Dengan maraknya konten makanan dan minuman di *Social Media*, Farouk membagikan tips agar konten yang dibagikan tetap sederhana namun pesannya sampai dan mudah dimengerti. Salah satu caranya adalah dengan selalu *up to date* terhadap topik kekinian yang sedang terjadi supaya tidak garing atau membosankan. Selain itu, perlu dihindari membagikan postingan yang dapat menyakiti perasaan orang lain. 🍴



# WORK FROM HOME

## Upaya mencegah penyebaran COVID-19

### WORK FROM HOME

Efforts to prevent the spread of COVID-19



1

#### SIAPKAN SPOT TERBAIKMU

##### SET UP YOUR BEST SPOT

Ciptakan ruang nyaman agar tetap bisa fokus bekerja. Seseekali bisa berjalan di dalam rumah dan relaksasi.

*Create a comfortable space to stay focused on working. Occasionally can walk inside the house and relaxation.*



#### SIAPKAN JADWAL KERJA

##### SET UP A WORK SCHEDULE

Buatlah jadwal kerjamu setiap hari yang berisi uraian tugas dan waktu penyelesaiannya. Meskipun tak ada atasan didepanmu, harus tetap tanggung jawab.

*Make your work schedule every day which contains the job description and completion time. Even though there is no boss in front of you, you must remain responsible.*



4



2

#### SIAPKAN KONEKSI INTERNET YANG STABIL

##### PREPARE STABLE INTERNET CONNECTIONS

Jangan sampai pekerjaan tidak terselesaikan hanya gara-gara internet tidak stabil. Pekerjaan yang digarap di rumah harus tetap selesai tepat waktu ya.

*Don't let the work go unresolved just because the internet is unstable. Work done at home must be finished on time.*



3

#### SIAPKAN PAKAIAN UNTUK MEETING VIA VIDEO CALL

##### PREPARE CLOTHES FOR MEETING VIA VIDEO CALL

Persiapkan juga pakaian semi formal dan bersihkan spot kerjamu. Siapa tahu atasanmu mendadak mengajak meeting via video call.


*Also prepare semi-formal clothing and clean your work spot. Who knows, your boss will suddenly invite a meeting via video call.*

# WAJAH BARU TAMAN LNG


**T**aman LNG yang berada tepat di depan Gedung Utama Badak LNG dibuat sejak Februari 2019 dan memakan waktu sekitar 6 bulan. Tujuan awal dibuat ialah sebagai monumen Badak LNG sehingga ketika ada tamu, taman ini dapat terlihat langsung dari gedung utama. Di dalam taman tersebut terdapat beberapa gazebo untuk berteduh atau istirahat, lukisan tiga dimensi untuk *spot* foto dan juga tanaman hias.

Berikut adalah foto-fotonya:



 Lukisan tiga dimensi berupa air terjun dan kura-kura terletak di depan kapal LNG. Fungsinya sebagai tempat untuk foto.



 Lukisan tiga dimensi ini dibuat untuk memberikan kesan seakan-akan kapal tanker LNG tersebut berada di laut.



 Monumen Badak LNG di Taman LNG.



Salah satu ikon di taman Badak LNG yakni tulisan "I Love Badak LNG". Tulisan ini terletak tepat di samping lukisan tiga dimensi.



Ini adalah gazebo yang terdapat di Taman LNG sebagai tempat istirahat pengunjung Taman LNG.



# SECUIIL KEBERSAMAAN DI PELOSOK KOTA BONTANG



\*Foto kegiatan diambil sebelum wabah Covid-19



**C** OOP *Social Project* kembali bergulir tahun ini. Setelah sebelumnya berlangsung di Kampung Masdarling dan Selangan City berupa edukasi wisata, kegiatan COOP *Social Project* kali ini menasar masyarakat di Nyerakat Kiri yang juga masih kelompok binaan Badak LNG. Mungkin bagi sebagian masyarakat Bontang, Nyerakat Kiri masih terdengar asing. Wajar saja sebab lokasi Nyerakat Kiri cukup jauh dari

pusat Kota Bontang dan termasuk wilayah pelosok. Faktor inilah yang kemudian menjadi alasan mahasiswa COOP XXXIII akhirnya menandatangani pilihan untuk berkontribusi melalui kegiatan sosial di Nyerakat Kiri.

Perjalanan menuju Nyerakat Kiri menempuh waktu kurang lebih 50 menit dari pusat Kota Bontang. Akses jalan utama ke Nyerakat Kiri sudah sangat baik karena sejajar dengan akses jalan menuju Kantor Wali Kota Bontang yakni Bontang Lestari. Namun, suasana perjalanan akan jauh berbeda ketika telah mendekati wilayah Nyerakat Kiri. Pasalnya, setelah melewati jalan utama hanya akan ditemui jalan tambang sebelum akhirnya melewati jalan setapak untuk sampai ke perkampungan Nyerakat Kiri.

Kegiatan COOP *Social Project* di Nyerakat Kiri berlangsung pada akhir pemagangan mahasiswa COOP XXXIII tepatnya di awal Maret tahun 2020. Rangkaian COOP *Social Project* diawali dengan kerja bakti dan pemasangan plang nama Kampung Nyerakat Kiri. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan Belajar Bersama masyarakat Nyerakat Kiri yang meliputi edukasi mengenai sampah dan pembuatan *ecobrick*. COOP *Social Project* diakhiri dengan kegiatan Sehat Bersama Nyerakat Kiri. Seluruh rangkaian kegiatan tersebut dilaksanakan sebulan sekali dan dimulai sejak bulan Desember 2019.

Pemasangan plang nama Nyerakat Kiri dilaksanakan pada pertengahan bulan Desember 2019. Tujuan pemasangan plang nama tersebut adalah agar letak wilayah Nyerakat Kiri dapat dengan mudah terlihat oleh orang-orang yang ingin berkunjung ke sana. Berdasarkan cerita dari masyarakat, pengunjung sering kali melewati kampung begitu saja karena tidak adanya tanda/plang. Apalagi ketika itu akses jalan masuk ke perkampungan Nyerakat Kiri hanya berupa jalan setapak yang di kelilingi semak belukar dan diperparah dengan tidak adanya lampu penerangan jalan.

Kegiatan kerja bakti dan pemasangan plang dibantu oleh warga sekitar yang saling bahu membahu untuk menancapkan tiang pertama plang nama Nyerakat Kiri. Masyarakat Nyerakat Kiri sangat antusias dan dengan ringan tangan turut membantu.

Pada awal Januari 2020, kegiatan COOP *Social Project* dilanjutkan dengan agenda Belajar Bersama Nyerakat Kiri dengan sasaran utamanya adalah anak-anak sekolah di MTS Al-Hijrah Nyerakat Kiri. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa MTS Al-Hijrah yang berjumlah 40 orang. Rangkaian agenda Belajar Bersama Nyerakat Kiri meliputi edukasi sampah, pembuatan *ecobrick*, dan bermain permainan kreatif pemilahan sampah. Untuk memeriahkan suasana diadakan juga pembagian hadiah untuk anak-anak yang aktif dan berani juga bagi pemenang permainan kreatif. Melalui Belajar Bersama Nyerakat Kiri, selain mendapatkan edukasi tentang sampah dan pengolahannya yang benar, siswa MTS Al-Hijrah juga diharapkan mampu menjadi duta kebersihan di lingkungan mereka sendiri.

Agenda terakhir kegiatan COOP *Social Project* yaitu Sehat Bersama Nyerakat Kiri dilaksanakan pada 23 Februari 2020. Kegiatan ini dimulai dengan senam jantung sehat. Orang tua dan anak-anak sekolah di Nyerakat Kiri sangat antusias

dan bersemangat mengikuti gerakan senam dari instruktur. Setelah senam warga pun dipersilahkan untuk menikmati bubur kacang hijau yang telah disiapkan oleh mahasiswa COOP XXXIII. Suasana kekeluargaan seketika sangat terasa antara orang tua, anak-anak, dan mahasiswa COOP yang sedang menikmati bubur kacang hijau di pagi yang cukup terik di halaman sekolah MTS Al-Hijrah.

Setelah cukup mengisi tenaga dan melepas dahaga, kegiatan dilanjutkan dengan *games* kekompakan yang dibagi menjadi dua kategori yaitu anak-anak dan dewasa. *Games* kategori dewasa diikuti oleh 5 tim yang setiap timnya terdiri dari 6 orang peserta. Sedangkan untuk *games* kategori anak-anak dibuat hanya untuk individu. Meskipun *games* kategori dewasa diikuti oleh orang tua yang sudah cukup berumur namun sama sekali tak menghalangi mereka untuk tetap bersemangat mengikuti *games* meskipun harus terjatuh beberapa kali di bawah teriknnya matahari. Bahkan, warga yang tidak ikut bergabung ke dalam tim dan hanya menjadi penonton juga tak henti tertawa menyaksikan keseruan tim yang sedang bertanding untuk memperebutkan juara.

Setelah *games* berakhir dan didapatkan tim yang menjadi juara, agenda dilanjutkan dengan pengundian kupon *doorprize*. Suasana menegangkan menanti nomor kupon yang terpilih seketika menjadi cair dan penuh gelak tawa tatkala beberapa ibu-ibu berceletuk bercanda dan melempar lelucon satu sama lain. Anak-anak pun tak ketinggalan dan sabar menanti nomor kupon mereka disebutkan. *Doorprize* yang tersedia memang tak cukup banyak dan bukan barang mewah namun lebih dari cukup untuk sekedar berbagi dan menciptakan suasana kekeluargaan yang ceria.

Masyarakat Nyerakat Kiri sangat bersyukur dan berterima kasih kepada mahasiswa COOP XXXIII dan Badak LNG khususnya karena sudah memilih kampung mereka untuk kegiatan ini. Mahasiswa COOP XXXIII juga sangat berterima kasih kepada Badak LNG khususnya Corporate Communication Department atas bantuannya dalam menyukseskan rangkaian kegiatan COOP *Social Project*. Sebagai bentuk masukan dari mahasiswa COOP dan berdasarkan hasil pengamatan selama melangsungkan kegiatan di Nyerakat Kiri, terlihat bahwa kampung ini menyimpan potensi hasil pertanian yang dapat dikembangkan lebih lanjut guna meningkatkan perekonomian masyarakatnya.

Kegiatan COOP *Social Project* telah menjadi saksi sumbangsih putra-putri daerah Kota Bontang kepada masyarakat khususnya di daerah pelosok yang memiliki akses dan fasilitas terbatas. Kegiatan ini memang sederhana namun mudah-mudahan dapat terasa dampaknya. Hal ini terlihat misalnya dari harapan masyarakat Nyerakat Kiri untuk lebih dikenal dan diketahui untuk kemudian turut dirangkul dan diperhatikan. Kegiatan COOP *Social Project* juga memberikan pelajaran yang sangat berharga mengenai arti kebersamaan, kekeluargaan, kesederhanaan, dan semangat untuk menjadi lebih baik dalam keterbatasan bagi mahasiswa COOP XXXIII.



# A BIT OF TOGETHERNESS IN THE CORNERS OF BONTANG CITY



The COOP Social Project held again this year. After previously taking place in Masdarling Village and Selangan City in the form of tourism education, the COOP Social Project activity this time took place in Nyerakat Kiri, which is also still part of the Badak LNG's trained group. Maybe for some people Bontang, Nyerakat Kiri not sound familiar. Naturally, the location of Nyerakat Kiri is quite far from the center of Bontang City and is a remote area. This factor is the reason why COOP XXXIII students finally made the choice to contribute through social activities in Nyerakat Kiri.

The journey to Nyerakat Kiri takes approximately 50 minutes from the center of Bontang City. The main road access to Nyerakat Kiri is very good because it is in line with the access road to the Bontang Mayor's Office, Bontang Lestari. However, the travel situation will be much different when it approaches the Nyerakat Kiri region. Because, after passing the main road you will only find a mining road before finally passing the path to get to the Nyerakat Kiri village.

COOP Social Project activities in Nyerakat Kiri took place at the end of the apprenticeship COOP XXXIII students precisely in early March 2020. The COOP Social Project series began with community service and installation of the name plate of Nyerakat Kiri Village. This activity was then continued with the "Belajar Bersama" (learning activities) with the Nyerakat Kiri community which included education about waste and ecobrick manufacturing. The COOP Social Project concluded with a

Healthy Activity with Nyerakat Kiri. The entire series of activities is carried out once a month and began in December 2019.

The installation of the Nyerakat Kiri name sign was carried out in mid-December 2019. The purpose of installing the name sign is that the location of the Nyerakat Kiri area can be easily seen by people who want to visit there. Based on stories from the community, visitors often pass through the village because there are no signs. Especially when the access road to the village of Nyerakat Kiri only took the form of a path surrounded by shrubs and made worse by the absence of street lighting.

Community service activities and installation of the signpost are assisted by local residents who work hand in hand to plant first pole Nyerakat Kiri signpost. Nyerakat Kiri community is very enthusiastic and with a light hand helped.

In early January 2020, Social COOP Project activities continued with the agenda of the Nyerakat Kiri Learning Together with the main target school children in MTS Al-Hijrah. This activity was attended by all 40 MTS Al-Hijrah students. A series of Nyerakat Kiri Learning Together agendas include waste education, making ecobricks, and playing creative games on waste sorting. To enliven the atmosphere there was also a distribution of prizes for active and courageous children as well as winners of creative games. Through Nyerakat Kiri Learning Together, in addition to getting education about waste and its proper treatment, MTS Al-Hijrah students are also expected to be able to become ambassadors of cleanliness in their own environment.





\*Foto kegiatan diambil sebelum wabah Covid-19

The last agenda of the COOP Social Project is Nyerakat Kiri Healthy Together held on February 23, 2020. This activity begins with a healthy heart gymnastics. Parents and school children in Nyerakat Kiri are very enthusiastic and eager to follow the gymnastic movements of the instructor. After gymnastics residents were welcome to enjoy the mung bean porridge prepared by the student of COOP XXXIII. The immediate family atmosphere was felt between parents, children, and COOP students who were enjoying mung beans porridge in the morning which was quite blazing in the courtyard of the MTS Al-Hijrah school.

After filling enough energy and quenching thirst, the activity is continued with compactness games which are divided into two categories namely children and adults. Games for the adult category were joined by 5 teams, each of which consisted of 6 participants. Whereas the children's category games are made only for individuals. Although the adult category games are followed by parents who are already quite old but it does not prevent them from eagerly following the games even though they have to fall several times under the blazing sun. In fact, residents who did not join the team and only became spectators also kept laughing watching the excitement of the team that was competing for the championship.

After the games ended and earned the team a champion, the agenda continued with a door prize with draw coupon. A tense atmosphere awaits the chosen coupon number immediately

becomes liquid and full of laughter when some mothers are joking with each other. Even the kids did not miss and patiently await their coupon number mentioned. There are not enough door prizes available and not a luxury item but more than enough to just share and create a cheerful family atmosphere.

The Nyerakat Kiri community are very grateful and thankful to COOP XXXIII students and Badak LNG especially for choosing their village for this activity. COOP XXXIII students are also very grateful to Badak LNG especially the Corporate Communication Department for their assistance in the success of the COOP Social Project series of activities. As input from COOP students and based on observations during the activities at Nyerakat Kiri, it is seen that this village has potential for agricultural products that can be further developed to improve the economy of its people.

The COOP Social Project activities have witnessed the contribution of the children of the Bontang City to the community especially in remote areas that have limited access and facilities. This activity is indeed simple but hopefully its impact can be felt. This can be seen, for example, from the hopes of the Nyerakat Kiri community to be better known and then to be embraced and cared for. COOP Social Project activities also provide invaluable lessons about the meaning of togetherness, family, simplicity, and enthusiasm to become better within limitations for COOP XXXIII students. 📌

# PIJAR *FLARE* UNTUK ENERGI BERSIH



Jika kita melewati kilang minyak atau kilang gas, ciri khas yang paling menonjol dari jauh adalah kobaran api yang muncul dari menara yang tinggi. Kobaran api ini terlihat jelas karena selain cerobongnya tinggi, pijarannya pun berukuran cukup besar. Mungkin banyak orang yang bertanya, apa sebenarnya yang dibakar lewat cerobong itu, dan apakah hal ini bukan suatu kemubaziran? Bukankah kilang minyak atau gas mengolah hidrokarbon untuk dijual? Mengapa justru ada yang dibakar?

Ternyata, pembakaran ini justru diperlukan agar limbah hidrokarbon yang berbahaya tidak terlepas ke lingkungan bebas. Hidrokarbon dianggap berbahaya karena mudah terbakar. Proses pembakaran limbah hidrokarbon ini terjadi melalui alat yang disebut *flare* (suar). Cara kerja *flare* serupa dengan kompor gas di rumah kita. Komponen utamanya ada dua. Pertama, pemantik (*ignitor*) untuk menyalakan dan menjaga api tetap berkobar, dan kedua adalah *regulator* untuk mengontrol rasio udara dan hidrokarbon.

Proses pembakaran yang terjadi di dalam *flare* pun serupa dengan proses di kompor gas. Pertama-tama, hidrokarbon



bereaksi dengan oksigen dari udara menghasilkan air ( $H_2O$ ), karbon dioksida ( $CO_2$ ), dan/atau karbon monoksida ( $CO$ ).

Sebenarnya, terdapat dua jenis pembakaran hidrokarbon, yaitu pembakaran sempurna dan tidak sempurna. Pembakaran sempurna menghasilkan air ( $H_2O$ ) dan karbon dioksida ( $CO_2$ ). Sedangkan pembakaran tidak sempurna menghasilkan air dan karbon monoksida ( $CO$ ). Pembakaran sempurna nyaris tidak menghasilkan asap.

Asap pada dasarnya adalah suspensi partikel kecil di udara (aerosol) yang berasal dari pembakaran tak sempurna dari suatu material yang terbakar. Asap umumnya merupakan produk samping yang tak diinginkan dari api (termasuk kompor dan lampu) serta pendinginan. Pembakaran tidak sempurna di *flare* kilang minyak atau gas kerap menghasilkan asap berwarna hitam, bahkan hitam pekat yang berasal dari senyawa  $CO$ .


Pembakaran tidak sempurna umumnya terjadi saat kondisi abnormal atau darurat. Hal ini diperlukan untuk menjaga keamanan dan keandalan kilang. Meskipun demikian, terdapat batasan opasitas atau tingkat kegelapan asap yang diperbolehkan dilepas ke lingkungan. Hal ini telah diatur oleh Permen LH No.13 Tahun 2009. *Flare* yang dimiliki PT Badak NGL telah didesain sedemikian rupa agar memenuhi persyaratan tersebut.

Beberapa ketentuan yang digunakan sebagai standar untuk mendesain dan mengoperasikan *flare* adalah sebagai berikut:

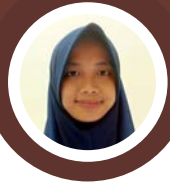
- a. PP No. 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara.
- b. Peraturan Menteri LH No. 13 Tahun 2009 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak bagi Usaha dan/atau Kegiatan Minyak dan Gas Bumi.
- c. Peraturan Menteri ESDM No. 31 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Pembakaran Gas Suar Bakar (*Flaring*) pada Kegiatan Usaha Minyak dan Gas Bumi.

Untuk menjamin bahwa ketentuan-ketentuan tersebut di atas senantiasa ditaati, PT Badak NGL melakukan pelaporan ke Dirjen Migas ESDM setiap 6 bulan sekali. Selain itu perusahaan juga melakukan pelaporan ke Dinas Lingkungan Hidup jika terjadi kondisi abnormal (*Startup & Shutdown*, pengetesan, pembersihan peralatan/kilang) dan darurat (*plant trip*).

Agar *flare* dapat berfungsi sebagaimana mestinya, fasilitas ini tentunya perlu dipelihara. Pemeliharaan *flare* dilakukan melalui program inspeksi perpipaan dan *ignitor* serta penggantian *flare tip* yang dilakukan setiap dua periode *shutdown* atau 8 tahun sekali. *Flare tip* yang sudah dilepas akan diperbaiki dan digunakan sebagai material pengganti untuk program penggantian selanjutnya.

Dengan kehadiran *flare* yang berfungsi normal, PT Badak NGL dapat terus menjalankan misinya, yaitu memproduksi energi bersih dengan standar kinerja terbaik dan menghasilkan nilai tambah maksimal bagi para pemangku kepentingan. 

# BERLATIH WIRAUSAHA MELALUI KOKESMA



**Audia Fortuna Mukti**  
Mahasiswa LNG Academy

Sebagai generasi muda calon pembangun bangsa, seorang mahasiswa selain dituntut berprestasi secara akademis, juga diharapkan mampu menguasai berbagai *skill* guna menunjang peran yang diembannya. Di LNG Academy, selain memperoleh ilmu di bidang keteknikan, mahasiswa juga memiliki wadah untuk mengembangkan kemampuan nonakademis yang dimiliki. Salah satunya adalah melalui KOKESMA.

## Apa itu KOKESMA?

KOKESMA atau Koperasi Kesejahteraan Mahasiswa LNG Academy merupakan salah satu unit kegiatan mahasiswa LNG Academy yang bergerak di bidang kewirausahaan. Sebagai koperasi primer, KOKESMA saat ini beranggotakan 20 orang yang terdiri dari mahasiswa aktif dan alumni LNG Academy yang berdomisili di Kota Bontang. KOKESMA sendiri

berkedudukan di Jalan Parikesit PC 6C No.116B Kompleks Badak LNG, Bontang.

## Sejarah Singkat KOKESMA

Lahirnya Koperasi Kesejahteraan Mahasiswa (KOKESMA) LNG Academy berawal dari inisiatif beberapa mahasiswa yang memandang perlunya sebuah wadah peningkatan kesejahteraan mahasiswa. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka pada tahun 2011, mahasiswa LNG Academy angkatan pertama mendirikan sebuah koperasi mahasiswa. Pada awal mula berdirinya, koperasi ini diberi nama KOMALA (Koperasi Mahasiswa LNG Academy). KOMALA kemudian mengalami perubahan nama menjadi KOKESMA (Koperasi Kesejahteraan Mahasiswa) LNG Academy sehingga lebih memuat visi dari KOKESMA itu sendiri, yaitu untuk memberikan kesejahteraan kepada anggotanya.





## Kegiatan usaha apa saja yang dijalankan KOKESMA?

Saat ini, kegiatan usaha KOKESMA diwadahi dalam dua divisi, yaitu divisi produksi dan divisi pengembangan bisnis dan usaha (PBU). Melalui divisi produksi, KOKESMA menyediakan berbagai kebutuhan yang dipesan oleh *customer* baik berupa pesanan kue, nasi kotak (*meal box*), prasmanan, *snack box*, dan berbagai pesanan lainnya. Sedangkan kegiatan usaha yang dilakukan oleh divisi PBU diantaranya mengadakan ToMas (Toko Mahasiswa) yang menyediakan makanan dan minuman ringan di kelas dan rumah-rumah mahasiswa LNG Academy, menjadi vendor penyedia kaos, dan menyediakan jasa lainnya, seperti pembuatan *bucket* wisuda. Selain itu, divisi PBU juga mengadakan kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan kemampuan wirausaha anggota KOKESMA seperti pelatihan akuntansi dan seminar kewirausahaan. Keuntungan yang didapatkan dari kegiatan usaha yang dijalankan KOKESMA sebagian digunakan untuk modal usaha dan sebagian lagi dibagikan kepada anggota sebagai sisa hasil usaha (SHU).

Di samping kegiatan usaha yang dilakukan oleh divisi produksi dan divisi PBU, KOKESMA juga menyediakan jasa penyimpanan dan peminjaman uang kepada anggotanya tanpa riba. Pelayanan pinjaman ini disediakan untuk membantu anggota koperasi yang sedang memiliki kebutuhan mendesak dan mendadak. Adapun uang pinjaman diambil dari uang koperasi melalui unit simpan pinjam dan

dibayarkan oleh peminjam secara berkala setiap bulannya tanpa dikenakan bunga.

## Apa Saja Manfaat yang diperoleh oleh Anggota Koperasi?

Sesuai dengan namanya, KOKESMA bertujuan untuk memberikan kesejahteraan kepada anggotanya. Kesejahteraan yang dimaksud tidak hanya berupa sisa hasil usaha yang dibagikan setiap akhir periode, ataupun berupa pinjaman yang diberikan saat anggota membutuhkan, tetapi juga ilmu dan pengalaman yang diperoleh selama menjadi anggota KOKESMA. Hal ini selaras dengan yang disampaikan oleh Mohammad Yuskie Amada Ketua KOKESMA saat ini. "Selama di KOKESMA ini saya mempelajari banyak hal, terutama yang berkaitan dengan kewirausahaan dan akuntansi, mulai dari bagaimana cara membuat suatu laporan keuangan, sampai bagaimana berkomunikasi dengan pelanggan."

Yuskie juga berharap dengan adanya KOKESMA para mahasiswa dapat belajar mengenai kewirausahaan dan memiliki kemampuan untuk mengelola suatu badan usaha dengan baik. Dengan demikian ke depannya KOKESMA dapat menjadi badan usaha yang berkembang lebih baik lagi. Selain itu, KOKESMA juga diharapkan dapat terus memberikan pelayanan di lingkungan Badak LNG khususnya serta bagi masyarakat pada umumnya. 📌

# PENERAPAN STATUS WASPADA TINGGI

*SETS OF HIGH ALERT STATUS*

Penutupan sementara fasilitas umum, rekreasi dan olahraga di lingkungan Badak LNG dan penundaan sementara kegiatan yang melibatkan banyak orang serta membatasi akses keluar masuk pekerja dan pihak ketiga.

Selama penutupan akan dilakukan **STERILISASI** dengan disinfektan.

*Temporary closure of public facilities, recreation and sports in the Badak LNG environment and the temporary suspension of activities involving many people and restricting access to employees and third parties.*

*During the closure will be carried out **STERILIZATION** with disinfectant.*



Sebagai upaya dalam menjaga dan melindungi masyarakat serta mengantisipasi penyebaran **Covid-19 atau virus corona**, maka Badak LNG memutuskan untuk:

*An effort to protect and protect the community and to anticipate the spread of Covid-19 or Corona Virus, the Badak LNG decided to:*



Pelaksanaan *Work From Home* (WFH) bagi pekerja dan mitra kerja, kecuali yang terkait dengan proses produksi, *safety* dan kewajiban secara legal.

*Implementation of Work From Home (WFH) for employees and work partners, except those related to the production process, safety, and legal obligations.*



Penerapan *self quarantine* #dirumahaja bagi para pekerja maupun mitra kerja selama 14 hari.

*Application of self-quarantine #dirumahaja for employees and work partners for 14 days.*



Menutup sementara seluruh fasilitas umum, rekreasi dan olahraga di lingkungan perusahaan dan tidak diperkenankan menggunakan fasilitas tersebut untuk berkumpul dan mengadakan keramaian.

*Temporarily closing all public, recreational and sports facilities within the company and employees are not permitted to use these facilities to gather and hold crowds.*



Pembatasan akses masuk dan keluar kompleks bagi pekerja, mitra kerja dan keluarga serta pihak ketiga baik perorangan maupun rombongan ke lingkungan Badak LNG juga dilakukan.

*Restrictions on access to and out of the complex for employees, work partners and families as well as third parties, both individuals and groups to the Badak LNG environment.*



Menunda seluruh kegiatan Perusahaan, Yayasan, PWP, BAPOR, dan kegiatan pribadi yang melibatkan pekerja, mitra kerja, dan keluarga, termasuk kegiatan lain yang tidak mendesak dan penting.

*Postpone all activities of the Company, Foundation, PWP, BAPOR, and personal activities involving employees, work partners, and families, including other non-urgent and not important activities.*



# PERUSAHAAN PEMERHATI PEDULI SAMPAH 2020

## THE COMPANY'S WASTE CARE 2020

**P**ada 22 Februari 2020 Badak LNG menerima penghargaan sebagai salah satu Perusahaan Pemerhati Peduli Sampah Tahun 2020 oleh Komunitas Peduli Sampah Kota Bontang. Penghargaan ini diterima langsung oleh Media Relations & Document Control Officer Indra Noor di Pendopo Rumah Jabatan Wali Kota Bontang.

Apresiasi ini diberikan kepada perusahaan yang terlibat aktif dalam memberikan solusi terhadap permasalahan sampah sekaligus sebagai pemacu semangat untuk lebih peduli terhadap lingkungan. Penghargaan ini pun menjadi bukti bahwa Badak LNG telah turut memberikan solusi bagi permasalahan sampah di Kota Bontang. Ke depannya, Badak LNG akan terus mengajak pekerja serta masyarakat untuk lebih peduli terhadap permasalahan lingkungan di Kota Bontang.

“Kami mengajak pekerja dan masyarakat bijak dalam menggunakan plastik, membawa *tumbler*, tempat makan, dan menggunakan tas ramah lingkungan,” ujar Indra. 📌

**O**n February 22, 2020 received an award as one of the Companies Waste Care 2020 by the Bontang City Waste Care Community. The award was received by the Media Relations and Document Control Officer Indra Noor at the Bontang Mayor's Office Mansion.

This appreciation is given to companies that are actively involved in providing solutions to waste problems as well as encouraging them to be more concerned about the environment. This award is also a proof that the Badak LNG have helped provide solutions to the waste problem in the City of Bontang. Furthermore, Badak LNG will continue to invite employees and the community to be more concerned about environmental problems in the City of Bontang.

“We invite employees and the community to use plastic wisely, carry *tumbler*, food container, and use eco-friendly bags,” Indra said. 📌



# STUDI BANDING PT INDONESIA POWER KAMOJANG

## PT INDONESIA POWER KAMOJANG BENCHMARKING

**P**ada 26 Februari 2020 PT Indonesia Power Kamojang Jawa Barat melakukan kunjungan ke Badak LNG dalam rangka studi banding program CSR Badak LNG. Rombongan yang berjumlah 36 orang ini melakukan kunjungan ke berbagai mitra binaan Badak LNG seperti Mangrove Information Center, mitra binaan pengelolaan sampah berbasis masyarakat, dan juga ke Kampung Asimilasi di Lapas kelas II A Bontang.

Rombongan PT Indonesia Power Kamojang Jawa Barat sangat terkesan dengan program CSR yang telah Badak LNG gulirkan. Hal ini pun memotivasi mereka untuk dapat terus mempertahankan Proper Emas yang telah diraih dan juga mereplikasi beberapa program CSR Badak LNG untuk diterapkan di Kamojang, Jawa Barat.

“Program CSR Badak LNG khususnya pencacahan plastik sudah sangat baik dengan memberdayakan masyarakat sekitar dan mampu merawat lingkungan juga,” terang Piyoto selaku peserta rombongan PT Indonesia Power Kamojang. 📌

**O**n February 26, 2020 a team from PT Indonesia Power Kamojang, West Java, conducted a visit to Badak LNG to study the Company's CSR program. This team consist of 36 people visited Badak LNG trained partners such as the Mangrove Information Center, community-based waste management, and the Assimilation Village in Bontang Class II A Prison.

The team from PT Indonesia Power Kamojang, West Java very impressed with CSR programs that have been implemented by Badak LNG. This also motivated them to continuously maintain the Proper Emas that had been achieved and also replicate some Badak LNG's CSR programs to be implemented in Kamojang, West Java.

“Badak LNG's CSR Program especially plastic shredding is excellence by empowering the people around while still capable of caring the environment,” said Piyoto as a team member of PT Indonesia Power Kamojang. 📌





# SELEKSI COOPERATIVE EDUCATION PROGRAM KE 34

## THE 34<sup>th</sup> COOPERATIVE EDUCATION PROGRAM SELECTION

**S**eleksi program *Cooperative Education Program* (COOP) angkatan ke 34 diselenggarakan kembali pada 3 Maret 2020. Seleksi ini bertempat di Multi Purpose Building Badak LNG. Sebanyak 66 peserta bersaing untuk mendapatkan kesempatan pengalaman magang kerja di Badak LNG.

Program COOP kini telah berjalan selama 17 tahun dan kini memasuki angkatan ke 34. Program ini bertujuan untuk memberikan kesempatan bekerja selama 6 bulan kepada mahasiswa Bontang yang sedang kuliah minimal semester 6. Melalui program COOP, Badak LNG berharap dapat turut serta meningkatkan kualitas mahasiswa Kota Bontang dengan memberikan pengalaman bekerja di perusahaan LNG kelas dunia.

“Dengan dilaksanakannya seleksi COOP Badak LNG dapat terus berkontribusi kepada Kota Bontang untuk mengembangkan program pendidikan melalui program pemagangan COOP ini. Semoga program ini terus memberikan manfaat kepada peserta, perusahaan juga kepada Kota Bontang,” harap Rustam Effendi, Supervisor Internal dan Eksternal Relation Badak LNG. 📌

**S**election of the 34<sup>th</sup> Cooperative Education Program (COOP) was held again on March 3, 2020. The selection held at Badak LNG's Multi-Purpose Building was attended by 66 participants competing for the chance of work experience in the Company.

*The COOP program has now been running for 17 years and is entering its 34<sup>th</sup> batch. This program aims to provide work opportunities for 6 months for Bontang college students who are studying at least 6<sup>th</sup> semester. Through the COOP program, Badak LNG hopes to help improve the quality of Bontang City college students by providing work experience in world-class LNG companies.*

*“With the COOP selection implementation, Badak LNG continue to contribute in developing education of City of Bontang through this COOP apprenticeship program. Hopefully this program will continue to provide benefits to the participants, the company, and City of Bontang,” hoped Rustam Effendi, Badak LNG Internal Supervisor and External Relations. 📌*

# BADAK LNG ANTISIPASI WABAH VIRUS CORONA

**P**elatihan Penanganan Wabah COVID-19 atau *Corona Virus Disease 2019* telah diselenggarakan Badak LNG pada 13 Maret 2020. Kegiatan ini bertujuan untuk mengantisipasi dan menguji kesiapan Badak LNG dalam penanganan wabah tersebut di Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) LNG dan LPG Bontang PT Pertamina (Persero). Hal ini tidak terlepas dari peran pelabuhan yang merupakan tempat masuk dan keluarnya kapal dari luar negeri yang akan mentransportasikan LNG dari Bontang ke berbagai negara.

Pelatihan adalah upaya Badak LNG untuk memastikan bahwa seluruh elemen Perusahaan khususnya personil fasilitas pelabuhan siap, terampil, dan tanggap dalam semua tugas pada setiap tingkat keamanan. Perusahaan juga berharap melalui kegiatan ini turut berkontribusi dalam pencegahan penularan Covid-19 di Kota Bontang.

“Ini merupakan bagian dari program Badak LNG dalam mengantisipasi penyebaran wabah Covid-19 yang telah menyebar. Dengan simulasi ini Badak LNG menjadi lebih siap setiap saat bila ada *suspect* infeksi Covid-19 dari awak kapal ataupun pihak lain yang menjadi *stakeholder* Badak LNG,” ungkap Production Vice President Badak LNG Rahmat Safruddin. 📌



## BADAK LNG ANTICIPATION ON CORONA VIRUS OUTBREAK

**B**adak LNG held COVID-19 or Corona Epidemic Readiness Training on March 13, 2020. This training aims to anticipate and test the readiness of the Badak LNG in handling the outbreak in the Terminal for Self-interest (TUKS) of LNG and LPG Bontang PT Pertamina (Persero). The selection of TUKS as a training ground is inseparable from the role of the TUKS as the entry and exit of ships from abroad that will transport LNG from Bontang to various countries.

Through this training, Badak LNG has ensured that all elements of the Company, especially port facility personnel are ready, skilled, and responsive to all tasks at every level of security. The Company also hoped that this activity will contributed to the prevention of Covid-19 transmission in Bontang City.

“This training is part of the Badak LNG program in anticipation of the spread of the Covid-19 outbreak. With this simulation, Badak LNG becomes more ready at any time if there is a suspect Covid-19 infection from the crew or other parties who are Company’s stakeholders,” said Production Vice President Badak LNG Rahmat Safruddin. 📌





## BADAK LNG MEMBERI DUKUNGAN DAN KEPEDULIAN KEPADA TIM MEDIS

### *BADAK LNG SUPPORT FOR BONTANG CITY'S MEDICAL TEAM*

**D**arurat Covid-19 yang tengah melanda tanah air kini mulai terasa pengaruhnya di Kota Bontang. Khususnya bagi tenaga medis yang kini mulai kesulitan mendapatkan APD terutama masker. Badak LNG pun tergerak untuk memberikan dukungan kepada tim medis dengan menyalurkan bantuan berupa Alat Pelindung Diri (APD), paket makanan, serta vitamin kepada Dinas Kesehatan Kota Bontang. Bantuan tersebut berupa 950 masker serta 100 paket makanan dan vitamin khusus bagi petugas medis terutama yang akan menangani pasien Covid-19.

Pemerintah Kota Bontang mengapresiasi bantuan yang telah diberikan Badak LNG karena dapat meringankan perjuangan tim medis di lapangan.

"Mewakili pemerintah Kota Bontang, kami mengucapkan terima kasih yang luar biasa kepada Badak LNG. Tentunya bantuan ini akan memberikan keringanan dari kesulitan mendapatkan masker untuk tim medis," ujar Aji Erlinawati Sekretaris Daerah Kota Bontang. 📌

**C**ovid-19 emergency that hit the country is now beginning to have an impact in Bontang. Especially for medical staff who are now starting to have difficulty getting Personal Protective Equipment (PPE), especially medical masks. Badak LNG was moved to provide support to the medical team by distributing aid in the form of PPE, food packages, and vitamins to the Bontang City Health Office. The assistance was in the form of 950 masks and 100 food and vitamin packages for medical staff, especially those who would deal with Covid-19 patients.

*The Bontang City Government appreciates the assistance given by Badak LNG because it can ease the struggle of the medical team in the field.*

*"Representing the Bontang City Government, we would like to express great thanks to Badak LNG. This assistance will certainly provide relief from the difficulty of getting masks for the medical team," said Aji Erlinawati Regional Secretary of Bontang City. 📌*



# BADAK LNG TERAPKAN STATUS WASPADA TINGGI COVID-19

## BADAK LNG SETS COVID-19 HIGH ALERT STATUS

**D**alam rangka mendukung program Pemerintah mengantisipasi meluasnya penyebaran Covid-19 di Kota Bontang, Badak LNG menerapkan status “Waspada Tinggi” terhadap penyebaran Covid-19. Kebijakan ini mulai efektif sejak tanggal 25 Maret 2020. Keputusan ini diambil untuk menekan penyebaran Covid-19 khususnya di lingkungan Perusahaan.

“Kebijakan ini kami ambil dalam rangka antisipasi penyebaran Covid-19 atau virus korona di lingkungan Badak LNG,” ungkap Senior Manager, Corporate Communication Badak LNG Yuli Gunawan

Untuk meningkatkan kewaspadaan penyebaran Covid-19, Badak LNG juga telah melakukan beberapa tindakan antisipasi seperti pelaksanaan *Work From Home* (WFH) bagi pekerja dan mitra kerja, kecuali bagi pekerja terkait proses produksi, *safety*, dan kewajiban secara legal. Kemudian Perusahaan juga memberlakukan penutupan sementara fasilitas rekreasi dan olahraga. Badak LNG juga melakukan penundaan seluruh kegiatan Perusahaan, Yayasan, Persatuan Wanita Patra (PWP), Badan Pembina Olahraga (BAPOR), dan kegiatan lainnya yang melibatkan pekerja dan mitra kerja bila tidak mendesak.

Manajemen Badak LNG berharap kerja sama dan dukungan dari seluruh pihak agar kewaspadaan dan penanganan penyebaran Covid-19 ini dapat berjalan dengan optimal. 📌

**I**n order to support the Government's program to anticipate the spread of Covid-19 in Bontang City, Badak LNG applies the status of Covid-19 “High Alert”. This policy will be effective from March 25 to June 14, 2020. This decision was taken to suppress the spread of Covid-19, especially within the Company.

“We have taken this policy in anticipation of the spread of Covid-19 or the corona virus in the Badak LNG environment,” said Senior Manager, Corporate Communications of Badak LNG Yuli Gunawan.

To increase awareness of the spread of Covid-19, Badak LNG has also taken several anticipatory measures such as the implementation of *Work From Home* (WFH) for employees and work partners, except for employees related to production processes, *safety*, and legal obligations. The Company also imposed temporary closure of recreational and sports facilities. Badak LNG has also postponed all activities of the Company, Foundation, Patra Women's Association (PWP), Sports Development Board (BAPOR), and other activities that involve employees and work partners if not urgent.

Management of Badak LNG hope the cooperation and support of all parties for vigilance and handling the deployment Covid-19 can run optimally. 📌

# PENYEMPROTAN DISINFEKTAN DI AREA BUFFER ZONE BADAK LNG

## SPRAYING OF DISINFECTANT IN THE BADAK LNG BUFFER ZONA AREA

**S**ebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di Kota Bontang, Badak LNG mengadakan penyemprotan cairan disinfektan di 7 kelurahan yang termasuk ke dalam *buffer zone* Badak LNG pada 26 Maret 2020. Dengan penyemprotan disinfektan, Perusahaan berharap dapat berkontribusi dalam upaya memerangi penyebaran virus *corona* di daerah *buffer zone* serta fasilitas umum di Bontang.

Penyemprotan disinfektan dilakukan pada 26 dan 27 Maret yang meliputi Kelurahan Berbas Pantai, Berbas Tengah, Tanjung Laut, Tanjung Laut Indah, Satimpo, Bontang Lestari, dan Kanaan. Kegiatan penyemprotan dilakukan oleh Tim Sanitasi Badak LNG dan diprioritaskan untuk gedung sarana umum seperti kantor kelurahan, masjid, gereja, dan sekolah.

“Agenda (penyemprotan disinfektan) ini berjalan dengan aman dan semoga dengan dilakukan usaha ini dapat membantu pemerintah juga kelurahan dalam menekan penyebaran covid-19,” ungkap Sukiman, Supervisor, Occupational Health/Industrial Health, SHE&Q Department. 📌

**B**adak LNG conducted spraying of disinfectant liquid in 7 villages which are included in the Company's buffer zone on March 26, 2020 as an effort to prevent the spread of Covid-19 in Bontang City. The company hopes it can contribute to the fight against the spread of the coronavirus in the buffer zone area and public facilities in Bontang.

Spraying of disinfectants was carried out on March 26 and 27, which included the villages of Berbas Pantai, Berbas Tengah, Tanjung Laut, Tanjung Laut Indah, Satimpo, Bontang Lestari, and Kanaan. Badak LNG's Sanitation Team has prioritized spraying on public facilities buildings such as village offices, mosques, churches and schools.

“The agenda (spraying disinfectant) is running safely and hopefully this effort can help the Government of Bontang City and villages in suppressing the spread of covid-19,” said Sukiman, Supervisor, Occupational Health/Industrial Health, SHE&Q Department. 📌





## BANTUAN DISINFEKTAN UNTUK MENANGANI PENYEBARAN COVID 19

### DISINFECTANT ASSISTANCE TO PREVENT COVID 19 SPREAD

**T**erus bergerak bersama masyarakat dalam menangani wabah virus Corona di Kota Bontang, Badak LNG membantu 21 liter bahan baku untuk pembuatan cairan disinfektan pada 2 April 2020 kepada Kelurahan Berbas Pantai. Lalu, pada 14 April 2020 beberapa kelurahan lainnya di Kota Bontang yakni Kelurahan Satimpo, Kelurahan Gunung Elai dan Kelurahan Tanjung Laut juga mendapatkan masing-masing 21 liter bahan baku cairan disinfektan.

Tak hanya itu, Badak LNG juga mentransfer ilmu mengenai cara pengolahan bahan tersebut menjadi disinfektan sesuai dengan standar World Health Organization (WHO). Dengan adanya tindakan ini, nantinya disinfektan yang telah berhasil dibuat akan digunakan untuk penyemprotan di wilayah kelurahan tersebut.

“Pada kesempatan kali ini, saya mewakili warga berbas pantai berterima kasih kepada pihak Badak LNG yang telah membantu dalam penanganan virus corona di wilayah Kelurahan di Kota Bontang,” tutur Rendhy Lurah Berbas Pantai. 📍

**K**eepp moving forward with the community in dealing with the Coronavirus outbreak in Bontang, Badak LNG has assisted 21 liters of raw material to produce 700 liters of disinfectant liquid for the Berbas Pantai Village on April 2, 2020. Then, on April 14, 2020, several other villages in Bontang City, namely Satimpo, Gunung Elai, and Tanjung Laut also received 21 liters each of the raw material for disinfectant liquid.

Not only providing assistance Badak LNG has also transferred knowledge about how to process these materials into disinfectants in accordance with World Health Organization (WHO) standards. The disinfectant that has been successfully made will be used for spraying in the village area.

“On this occasion, I represent the Beras Pantai citizens to thank the Badak LNG for helping in handling the Corona virus in the Berbas Pantai District,” said Rendhy Lurah Berbas Pantai. 📍

# WASTAFEL PORTABEL UNTUK MASYARAKAT



**P**ada 6 April 2020, Badak LNG kembali berkontribusi dalam upaya untuk memutus penyebaran Covid-19 dengan menyediakan sepuluh unit cuci tangan portabel. Rencananya, tandon berkapasitas 400 liter beserta wastafel tersebut akan disebar di sepuluh titik di Kota Bontang.

Upaya ini merupakan kolaborasi dengan Forum Komunikasi Putra-Putri Sulbar Berbas Tengah dan diberikan langsung kepada Dinas Kesehatan (Dinkes) Bontang. Jamila Suyuthi selaku Unsur Pelaksana Gugus Tugas *Public Safety Center* (PSC) mewakili Dinkes Bontang mengapresiasi upaya tersebut. Menurutnya, ini adalah usaha jangka panjang untuk menghidupkan kembali Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta sebagai bentuk dukungan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) pilar kedua yakni mencuci tangan menggunakan sabun. Sebab, kebiasaan mencuci tangan dengan sabun mampu mengurangi penyebaran virus *corona*.

“Terima kasih sebesar-besarnya kepada Badak LNG berkolaborasi dengan Forum Komunikasi Putra Putri Sulbar yang telah merealisasikan ini sebagai bentuk upaya tanggap Covid-19,” tutur Jamila. 📌

## PORTABLE HAND WASHING FOR THE COMMUNITY

**O**n April 6, 2020, Badak LNG contributed to the effort to cut the spread of Covid-19 by providing ten portable hand-washing units. The 400 liter reservoir and the sink will be distributed at ten points in the city of Bontang.

This activity is a collaboration of the Badak LNG with Forum Komunikasi Putra-Putri Sulbar Berbas Tengah and given directly to the Bontang Health Office (Dinkes). Jamila Suyuthi as the Task Force for Implementing the Public Safety Center (PSC) representing the Bontang Health Office appreciated the effort. According to him, this is a long-term effort to popularize clean and healthy lifestyles (PHBS) as well as a second pillar of community-based total sanitation support (STBM) namely washing hands using soap. Because, the habit of washing hands with soap can reduce the spread of the corona virus.

“Thank you so much to the Badak LNG in collaboration with the Forum Komunikasi Putra-Putri Sulbar which have realized this as a form of Covid-19 response,” said Jamila. 📌



# MITRA BINAAN BADAK LNG PRODUKSI SERIBU MASKER KAIN

## BADAK LNG TRAINED PARTNER PRODUCES THOUSAND CLOTH FACE MASK

**D**unia saat ini sedang mengalami situasi pandemi *corona* yang menyebabkan terganggunya perkembangan ekonomi Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Untuk membantu meringankan beban UMKM, Badak LNG menggandeng Koperasi Cipta Busana (Kocibu) untuk bekerja sama dalam memproduksi 1000 masker kain.

Masker kain yang diproduksi di *workshop* jahit Kocibu akan digunakan untuk membantu masyarakat dalam mengantisipasi penyebaran Covid-19, terutama ketika mereka harus keluar rumah. Selain itu, produksi 1000 masker kain juga diharapkan dapat memberikan tambahan penghasilan bagi para penjahit di Kocibu.

Nur Hidayati, selaku Ketua Koperasi Citra Busana mengungkapkan rasa terima kasih kepada Badak LNG karena mempercayakan produksi masker kain ini kepada Kocibu.

“Saya sangat berterima kasih kepada Badak LNG atas kepercayaannya kepada kami, Koperasi Citra Busana untuk menjahit 1000 masker kain. Kami juga sangat menghargai hal ini karena dapat membantu perekonomian anggota kami di saat kondisi seperti sekarang ini,” ungkap Nur Hidayati. 📌

**I**ndonesia is currently experiencing a corona pandemic situation that is causing disruption to the economic development of small and medium enterprises (SMEs). To ease the burden of MSMEs, Badak LNG cooperated with Cipta Busana Cooperative (Kocibu) to produce 1000 cloth face masks.

*Cloth face masks produced at the Kocibu sewing workshop will be used to help the community in anticipating the spread of Covid-19, especially when they have to leave the house. In addition, the production of 1000 cloth face masks is also expected to provide additional income for tailors in Kocibu.*

*Nur Hidayati, as the Chairperson of the Citra Busana Cooperative, expressed his gratitude to Badak LNG for entrusting the production of this cloth face mask to Kocibu.*

*“I am very grateful to Badak LNG for their trust in us, Citra Busana Cooperative for sewing 1000 cloth face masks. We also really appreciate this because it can help the economy of our members in the current conditions,” said Nur Hidayati. 📌*





## BADAK LNG BERSAMA PEMUDA DAYAK MEMBAGIKAN RIBUAN MASKER KAIN

**BADAK LNG WITH DAYAK YOUTH COMMUNITY SHARES THOUSANDS OF CLOTH MASKER**

**P**ada 17 April 2020, Badak LNG bekerja sama dengan Laskar Pemuda Adat Dayak Kaltim-Kaltara (LPADKT-KU) Cabang Bontang membagikan ribuan masker kain kepada masyarakat Kota Bontang. Sesuai arahan pemerintah, salah satu upaya pencegahan *corona* adalah dengan penggunaan masker kain ketika berada di luar rumah. Hal ini mendorong Perusahaan untuk turut andil membagikan masker kepada masyarakat. Jumlah masker kain yang akan dibagikan secara bertahap ialah 5000 masker.

Kegiatan pembagian masker ini dilakukan di beberapa titik lampu lalu lintas seperti di Yabis, Bontang Baru dan Gunung Sari. Pembagian masker ini juga akan dilakukan secara bertahap di lokasi umum lainnya seperti pasar-pasar di Kota Bontang.

Aloysius Roni selaku ketua cabang LPADKT-KU Kota Bontang mengungkapkan rasa terima kasih atas kepedulian Badak LNG kepada Masyarakat Bontang.

“Terima kasih kepada Badak LNG atas kepeduliannya kepada masyarakat Bontang dengan turut serta bekerja sama dengan LPADKT-KU dan juga turun langsung ikut membagikan masker ini,” ujar Aloysius Roni. 📌

**O**n April 17, 2020, Badak LNG collaborated with the East Kalimantan-Kaltara Dayak Indigenous Youth Warriors (LPADKT-KU) of the Bontang Branch to distribute thousands of cloth masks to the people of Bontang City. As directed by the government, one of the ways to prevent the spread of *corona* is to use a cloth mask when outside the home. This prompted the Company to contribute to the distribution of masks to the public. The number of cloth masks that will be distributed in stages is 5000 masks.

The mask distribution activities were carried out at several traffic light points such as Yabis, Bontang Baru, and Gunung Sari. The mask distribution will also be carried out in stages in other public locations such as markets in the City of Bontang.

Aloysius Roni as the head of the Bontang City LPADKT-KU branch expressed his gratitude for the care of the Badak LNG to the Bontang Community.

“Thank you to Badak LNG for their care for the Bontang community by participating in collaboration with LPADKT-KU and also coming down directly to share this mask,” said Aloysius Roni. 📌



# BANTUAN TANGGAP COVID-19 BADAK LNG DI KOTA BONTANG

Badak LNG Berdasarkan data bantuan Covid-19 bulan Maret-April 2020



**98  
Liter**

Bahan Baku  
Disinfektan



**5360  
Lembar**

Masker Kain



**1700  
Lembar**

Surgical Mask



**4000  
Lembar**

Masker Kain Untuk  
Pekerja &  
Mitra Kerja



**1000  
Pasang**

Sarung Tangan/  
Handsoon



**160  
Paket**

Sembako



**150  
Paket**

Makanan Bergizi



**100  
Strip**

Vitamin



**20  
Unit**

Wastafel Portabel  
Cuci Tangan



**2  
Unit**

Alat Semprot  
Disinfektan

# APA YANG DILAKUKAN SETELAH KELUAR RUMAH?

Buka dan gunting masker  
masukan ke plastik lalu  
buang masker bekas  
ke tempat sampah

1



Mintalah anggota keluarga  
membukakan pintu dan  
#jagajarak, jangan sentuh  
mereka

3



Jangan sentuh apapun  
dan jangan bersandar

2



Langsung  
mandi dan  
keramas  
memakai sabun  
dan sampo

6



Segera  
cuci tangan  
dengan  
sabun

4



Lepas pakaian  
rendam dengan  
air dan detergen

5



Jika aktivitas di luar rumah bisa  
ditunda dan tidak terlalu penting  
lebih baik... #DirumahAja

Lakukan hal ini  
dengan kesadaran  
penuh, sayangi  
keluarga anda,  
kita semua  
berpotensi *carrier*



7



8

Sumber: merdeka.com